



# LAPORAN KINERJA

Tahun 2017

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI**

[www.stikes-bali.ac.id](http://www.stikes-bali.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan Kinerja STIKES Bali tahun 2017 dapat diselesaikan dengan baik.

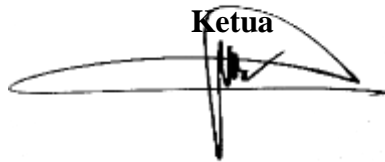
Laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini ijin kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Koordinator Kopertis Wilayah VIII Bali, NTB dan NTT
2. Ketua YPPLPK Bali beserta seluruh organ pengurus yayasan,
3. Seluruh pejabat struktural di lingkungan STIKES Bali, dan
4. Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan laporan tahunan ini.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak sebagai laporan dan bahan awal perencanaan untuk STIKES Bali di tahun yang akan datang.

Denpasar, 30 Desember 2017

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali

**Ketua**  


**I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ns.,Ph.D**

NIDN. 0823067802

## **DAFTAR ISI**

- BAB I PENDAHULUAN**
- A. PENDAHULUAN
  - B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN
  - C. PENCAPAIAN TAHUN 2017
- BAB II PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENDIDIKAN**
- A. PENERIMAAN MAHASISWA BARU 2017
  - B. CAMPUS ORIENTATION AND INAUGURATION (COI)
  - C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
  - D. KEGIATAN UJIAN AKHIR PROGRAM
  - E. KEGIATAN WISUDA
  - F. RENCANA TINDAK LANJUT
- BAB III PENGADAAN DAN PENGEMBANGAN ANGGARAN BIAYA, SDM, SARANA PRASARANA, JARINGAN KERJASAMA**
- A. ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN
  - B. PENGADAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
  - C. PENGADAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA
  - D. PERPUSTAKAAN
  - E. LAB. BAHASA
  - F. LABORATORIUM BIOMEDIK
  - G. LABORATORIUM KEPERAWATAN / KEBIDANAN
  - H. LAB. KOMPUTER DAN INFORMASI TEKNOLOGI
  - I. JARINGAN KERJASAMA
  - J. RENCANA TINDAK LANJUT
- BAB IV PEMBINAAN DAN PELAYANAN KEMAHASISWAAN**
- A. PERENCANAAN PROGRAM PEMBINAAN DAN PELAYANAN MAHASISWA

- B. PELAKSANAAN PEMBINAAN DAN PELAYANAN MAHASISWA
  - C. AKTIVITAS MAHASISWA
  - D. RENCANA TINDAK LANJUT
- BAB V PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**
- A. KEGIATAN PENUNJANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
  - B. KEGIATAN PENELITIAN
  - C. PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
  - D. PUBLIKASI ILMIAH
  - E. KEGIATAN ILMIAH
  - F. RENCANA TINDAK LANJUT
- BAB VI SPMI**
- A. KEGIATAN PENUNJANG SPMI
  - B. STANDAR, PROSEDUR, DAN FORMULIR
  - C. RENCANA TINDAK LANJUT
- BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**
- A. KESIMPULAN
  - B. SARAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PENDAHULUAN**

STIKES Bali berdiri tanggal 10 Mei 2005 dan saat ini memiliki Misi “Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul, sehat dan berdaya saing internasional dengan berlandaskan budaya tahun 2035”. STIKES Bali dengan AIPT B memiliki 5 Prodi yaitu Ilmu Keperawatan (Akreditasi B), Profesi Ners (B), DIII Keperawatan (B), DIII Kebidanan (B) dan DIV Keperawatan Anestesiologi (Akreditasi Minimum).

STIKES Bali merupakan bagian dari sekian banyak perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. Jika dikaitkan dengan sejarah berdirinya, STIKES Bali merupakan pendidikan Tinggi swasta di bidang kesehatan yang pertama di pulau Bali. Dengan memperhatikan perkembangan yang terjadi di sekeliling STIKES Bali serta perkembangan pada tingkat nasional dan global, bahwa dengan semakin tumbuh dan berkembangnya institusi pendidikan tinggi sejenis dengan berbagai sebutan seperti Sekolah Tinggi, Akademi, Institut, dimana semua itu merupakan tantangan bagi STIKES Bali untuk dapat tampil unggul dan terdepan dalam mencetak tenaga-tenaga kesehatan profesional. Jika kita amati jumlah siswa SMA dan SMK di Bali, dengan jumlah Pendidikan tinggi yang ada di Bali yang menawarkan untuk dijadikan pilihan, maka STIKES Bali berjuang lebih giat dalam mempromosikan kampus dan kegiatan-kegiatan unggulan yang dimiliki. Di samping itu juga adanya program studi bidang kesehatan yang sudah tidak diminati lagi oleh masyarakat dengan berbagai alasan seperti: lulusannya banyak yang tidak diangkat, peluang kerja tidak ada dan lain sebagainya, merupakan tantangan tersendiri bagi STIKES Bali untuk mengubah strategi dalam mencari calon mahasiswa baru di tahun ajaran 2018/2019. Oleh karena itu, salah satu langkah strategis yang diambil oleh STIKES Bali untuk menyongsong pendaftaran mahasiswa baru yang akan di buka mulai tanggal 3 Januari 2018 adalah dengan menggunakan system IT terintegrasi, kunjungan ke sekolah dan perekrutan mahasiswa secara online, selain menyiapkan kesempatan kerja baru dengan difasiltiasi MoU dengan instansi-instansi terkait baik dalam maupun luar negeri.

Kondisi tingkat aktifitas gunung agung pada Level IV (Awat) juga merupakan tantangan tersendiri khususnya dalam menjaring calon-calon mahasiswa baru STIKES

Bali. Oleh sebab itu, di penghujung tahun 2017 bersama yayasan, mengambil kebijakan tidak ada kenaikan biaya pendidikan di Prodi Ilmu Keperawatan dan DIV Keperawatan Anestesiologi. Di Prodi DIII Keperawatan dan Kebidanan malahan diberikan kemudahan berupa bebas uang pembangunan, di samping mengadakan program-program pengabdian masyarakat pada para pengunjung gunung agung.

Untuk memberikan laporan kinerja STIKES Bali di tahun 2017 yang meliputi upaya-upaya yang telah dilaksanakan serta hasil-hasilnya, permasalahan dan rencana tindak lanjut, maka dilaporkan secara lengkap pada Laporan Kinerja STIKES Bali tahun 2017.

## **B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

STIKES Bali dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi tunduk dan taat pada peraturan perundangan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Tinggi
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi,
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
16. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017 Tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi

Selain peraturan perundangan tersebut, STIKES Bali juga memiliki tujuan strategis sesuai dengan Renstra sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendidikan berkualitas dan berkarakter berdasarkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dibidang pendidikan dan kesehatan dengan tetap menunjang kearifan local
2. Meningkatkan penelitian yang berkualitas untuk menghasilkan produk intelektual unggul yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEK dibidang pendidikan dan kesehatan
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Memantapkan kemitraan dengan lembaga pendidikan dan institusi lain di dalam maupun luar negeri
5. Memantapkan sistem pengelolaan institusi dan penjaminan mutu yang baik dan transparan
6. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan dibidang pendidikan dan kesehatan

## C. PENCAPAIAN TAHUN 2017

Pada bagian ini, dilaporkan pencapaian-pencapaian utama STIKES Bali di tahun 2017 yang meliputi peringkat perguruan tinggi, penerimaan mahasiswa baru, kelulusan uji kompetensi nasional, prestasi dosen dan mahasiswa.

### 1. Peringkat Perguruan Tinggi

Berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh Kemristek & Dikti tahun 2017, STIKES Bali berada pada peringkat 310 dari 3244 perguruan tinggi di seluruh Indonesia berdasarkan penilaian dari SDM, kemahasiswaan, kelembagaan, serta penelitian dan publikasi.

Nama Perguruan Tinggi	Komponen								Skor Total Konversi	Peringkat Umum	Cluster
	SDM		Kemahasiswaan		Kelembagaan		Penelitian dan Publikasi				
	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat			
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali	1,3919	701-800	0	901-1000	2,8212	152	0,2690	501-600	32,20	310	3
Rataan Cluster 3	1,83		0,00		2,45		0,33		31,275		
Ranga Cluster 3	0,24 - 3,17		0,00 - 0,64		1,10 - 3,60		0,00 - 1,38		28,5 - 43,475		
Jumlah PT Cluster 3	691 Perguruan Tinggi Non Politeknik										
Rataan Total	0,94		0,02		1,71		0,15		21,00		

Keterangan:  $\text{Skor Hasil Konversi} = \frac{(\text{Bobot SDM} \times \text{Skor SDM}) + (\text{Bobot Mhs} \times \text{Skor Mhs}) + (\text{Bobot Akad} \times \text{Skor Akad}) + (\text{Bobot Penelitian} \times \text{Skor Penelitian})}{4} \times 100$

Jumlah Perguruan Tinggi Sebanyak: 3244 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Seluruh Indonesia

©Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek Dikti - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Gambar 1. Hasil peringkat perguruan tinggi tahun 2017

### 2. Penerimaan Mahasiswa Baru

Jumlah mahasiswa baru yang diterima STIKES Bali tahun 2017 adalah 491 orang termasuk Program B dan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau. Tahun 2017 merupakan tahun pertama STIKES Bali menerima mahasiswa pada Prodi DIV Keperawatan Anestesiologi. Yang perlu dicermati dari penerimaan mahasiswa tersebut adalah penurunan yang signifikan pada mahasiswa di Prodi DIII Keperawatan dan DII Kebidanan sehingga diperlukan upaya yang lebih baik untuk meningkatkan jumlah mahasiswa tersebut di tahun 2018.



**Tabel 1.1** Jumlah penerimaan mahasiswa baru tahun 2017

Prodi	Jumlah Mahasiswa
1. Ilmu Keperawatan Reguler	196
2. DIV Keperawatan Anestesiologi	115
3. DIII Keperawatan	33
4. DIII Kebidanan	13
5. Ilmu Keperawatan (Program B)	54
6. Program Rekognisi Pembelajaran Lampau	80
<b>Total</b>	<b>491</b>

### 3. Kelulusan Uji Kompetensi Nasional

Sesuai dengan UU Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan UU Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan, setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti ujian kompetensi nasional. Terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada persentase kelulusan uji kompetensi mahasiswa Ners dan DIII Keperawatan dari tahun 2016 ke tahun 2017, namun terjadi sedikit penurunan persentase kelulusan pada Prodi DIII Kebidanan.

**Tabel 1.2** Kelulusan uji kompetensi mahasiswa STIKES Bali tahun 2017

Prodi	Oktober 2016 (First taker)				Oktober 2017 (First taker)				Jumlah retaker tahun 2017
	Lulus	Tidak Lulus	Jml	% Lulus	Lulus	Tidak Lulus	Jml	% Lulus	
1. Ners	126	61	187	67	158	28	186	85	67
2. DIII Keperawatan	159	49	208	76	154	14	168	92	45
3. DIII Kebidanan	99	9	108	92	43	12	55	78	13

### 4. Prestasi Dosen dan Mahasiswa

Tahun 2017, dosen dan mahasiswa STIKES Bali memperoleh berbagai penghargaan pada tingkat lokal, regional dan nasional.

**Tabel 1.3** Prestasi dosen STIKES Bali tahun 2017

No	Nama	Prestasi
1	Ns. Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini, S.Kep., M.N.S	Juara Harapan I Dosen Berprestasi Tingkat Kopertis VIII
2	Ns. I Gusti Ayu Rai Rahayuni, S.Kep., M.N.S	Oral Presenter Terbaik Konferensi Nasional XIV Ikatan Perawat Jiwa Indonesia
3	Ns. I Gusti Ayu Rai Rahayuni, S.Kep., M.N.S	The 3 <sup>rd</sup> Best Oral Presesntation at the 2 <sup>nd</sup> International Symposium of Public Health

**Tabel 1.4** Prestasi mahasiswa STIKES Bali tahun 2017

No	Kegiatan	Penyelenggara	Nama Mahasiswa	Hasil
1	Nursing Debate Competition 2017	Faculty of Nursing Universitas Airlangga	1. Kadek Ayu Ristianti 2. Ni Putu Wisma Ekawati 3. I Gusti Ayu Utari Harmoni	Juara I dan Best Speaker
2	Lomba debate Bahasa Inggris Nasional	Universitas Negeri Makasar	1. Kadek Ayu Ristianti 2. Ni Putu Wisma Ekawati	Juara II
3	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi 2017 tingkat Kopertis Wil. VIII	Kopertis Wilayah VIII	I Gusti Ayu Utari Harmoni	Juara III Dan dikirim ketingkat Nasional
4	Lomba Debat Bahasa Indonesia	Universitas Negeri Makasar	1. Ari Juliana Putra 2. Luh putu Darmayanti 3. Gusti Ayu Nofiana	Masuk 16 Besar
5	Pemilihan Putri Kampus Ajeg Bali	Panitia Pemeilihan Putri Kampus AJeg BALi	Luh Diah Rosa Cahayantari	Finalis Putri kampus Ajeg bali (sedang berkompetisi)
6	Student Change Makers Summit im Thailand	Youth Center to Act Nation, Student Change Makers Summit	Ni Putu Wisma Ekawati	Best Presentation
7	National Avicena Competition 2017	Universitas Udayana	Maria Stefani Asuat Devi Setianingsih Ni Luh Yeni Rahmadewi	Juara Harapan I Karya Tulis Ilmiah tingkat Mahasiswa Se Indonesia

Di tahun 2017 STIKES Bali sebagai lembaga juga mendapatkan beberapa penghargaan:

1. The Best Academy of Nursing and Midwifery in Bali
2. Menjadi tuang rumah World Schools Debating Champion
3. Gold Medal Tri Hita Karana Award

Selanjutnya Bab II Laporan Kinerja ini menjabarkan tentang penyelenggaraan kegiatan pendidikan, Bab III tentang pengadaan dan pengembangan anggaran biaya, SDM, sarana dan prasarana dan jaringan kerjasama, Bab IV tentang pembinaan dan pelayanan kemahasiswaan, Bab V tentang penelitian dan pengabdian masyarakat, Bab VI tentang SPMI dan Bab VII kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENDIDIKAN**

Bab ini melaporkan kegiatan akademik STIKES Bali tahun 2017 secara umum. Secara khusus dan mendetail pada masing-masing item laporan, maka laporan akademik ini dibarengi dengan laporan Sipenmaru, laporan COI, kegiatan belajar mengajar, laporan UAP, laporan wisuda, laporan uji kompetensi, serta panduan akademik reguler dan konversi TA 2017/2018.

#### **A. PENERIMAAN MAHASISWA BARU 2017 (SIPENMARU)**

Proses penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2017, diawali dengan promosi yang dimulai bulan November 2016 sampai Januari 2017 dengan dibentuknya panitia promosi sesuai dengan SK yang ada, dimana tim promosi bergerak ke SMA seluruh Bali untuk menyebarkan tentang STIKES Bali. Disamping itu promosi juga dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada seluruh mahasiswa STIKES Bali untuk mengedarkan brosur dan formulir pendaftaran.

Pada tahun 2017 tahun keenam STIKES Bali menerima mahasiswa baru melalui jalur PMDK. Pendaftaran PMDK dimulai bulan 9 Januari s/d 6 April 2017 dan pengumuman hasil seleksi dilakukan Senin 10 April 2017, setelah itu dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan mulai tanggal 17 April s/d 19 Mei 2017 di Klinik Utama Tulus Ayu Jalan Tukad Batanghari VI No.1 Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Selanjutnya dilaksanakan Pendaftaran mahasiswa baru jalur reguler yang dimulai pada tanggal 1 April s/d 28 Juli 2017 bertempat di kampus II STIKES Bali Jalan Tukad Balian No. 180. Denpasar.

Seperti tahun-tahun sebelumnya diawali dengan pembentukan panitia intern oleh Ketua STIKES Bali yang dilanjutkan dengan rapat koordinasi intern panitia terkait dengan tugas-tugas dari masing-masing seksi, yang dilaksanakan pada Tanggal 3 Januari 2017. Sebagai langkah awal dalam penerimaan mahasiswa baru panitia mengadakan promosi ke sekolah-sekolah menengah atas di seluruh kabupaten se-Bali dan memuat promosi di media cetak Bali Post dan Fajar Bali dengan menyebarkan brosur dan pemasangan spanduk di tempat-tempat yang strategis dengan harapan masyarakat dapat mengetahui keberadaan STIKES Bali.

Pada proses penerimaan tahun 2017, khusus untuk jenjang Diploma III STIKES Bali menerima calon mahasiswa dari jurusan IPA dan IPS. Untuk jenjang pendidikan

S1 dan DIV mahasiswa yang diterima wajib dari jurusan IPA. Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui wawancara, tes tulis dan tes kesehatan. Materi yang diujikan untuk tes tulis meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA Terpadu, dan Pengetahuan Umum, dengan jumlah soal keseluruhan yaitu 100 soal dengan waktu mengerjakan soal yaitu 120 menit. Khusus mulai tahun ini soal tes Bahasa Inggris dibuat terpisah sejumlah 50 soal dengan waktu 50 menit untuk mendapatkan uji kemampuan di bidang Bahasa Inggris Terkait dengan pusat bahasa yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa baru mulai tahun 2017. Setelah menyelesaikan ujian tulis, lembar jawaban akan di berikan koding kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan soal. Kemudian diumumkan calon mahasiswa yang lulus utama dan calon mahasiswa yang lulus cadangan dari masing-masing program studi. Selanjutnya calon mahasiswa yang dinyatakan lulus tes tulis tersebut diwajibkan mengikuti tes kesehatan (tes kesehatan dilaksanakan di Klinik Utama Tulus Ayu Jalan Tukad Batanghari VI No.1 Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali). Jika calon mahasiswa lulus tes kesehatan serta telah melengkapi pembayaran administrasi keuangan maka calon mahasiswa tersebut sudah dinyatakan sebagai calon mahasiswa baru. (Selengkapnya ada pada laporan Sipenmaru 2017). Pada tahun 2017 ini pertama kali STIKES Bali menerima mahasiswa pada Prodi DIV Keperawatan anesthesiologi, dimana yang mendaftar berasal dari seluruh Indonesia Seperti Bali, NTB, NTT, Sumatra, Kalimantan, Jawa, Papua, Ambon dan beberapa daerah Indonesia lainnya. (Selengkapnya dapat dilihat pada laporan Sipenmaru 2017).

## **B. CAMPUS ORIENTATION AND INAUGURATION (COI) 2017**

Proses pengenalan program studi pada tahun 2017 tetap diberi nama COI yang diikuti oleh seluruh Prodi. Selama tiga hari dari, tanggal 21,22 dan 24 Agustus 2017, Selama COI mahasiswa memperoleh materi yang terkait dengan tri dharma perguruan tinggi seperti materi peraturan pendidikan, kebijakan dan sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Kebijakan kesehatan Propinsi Bali dalam bidang kesehatan, struktur organisasi kesehatan dari pusat sampai daerah, penyelenggaraan sistem kredit, tri dharma perguruan tinggi, peran laboratorium dan perpustakaan dalam menunjang proses belajar, penilaian hasil belajar. Pada tanggal 24 Agustus 2017 dilaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat juga dilaksanakan pada COI Tahun ini dengan kegiatan, bakti sosial, ngayah dan ngreresik ke Pura-pura di lingkungan Desa adat Panjer, Desa adat

Renon dan donor darah yang bekerjasama dengan PMI Cabang Bali dengan mendapatkan 102 Kantong darah. Kegiatan diatas, khusus tahun ini COI STIKES di barengi juga dengan promosi untuk tahun penerimaan 2018. Dimana masing-masing calon mahasiswa diwajibkan menyebarkan brosur STIKES Bali ke SMA masing-masing. Untuk tahun 2018 penerimaan Mahasiswa/peserta COI berjumlah, S1 Keperawatan 253 orang, DIII Keperawatan 33 orang, DIII Kebidanan 13 orang, DIV Keperawatan Anestesiologi 116 orang jadi total berjumlah 415 orang dan calon mahasiswa tersebut dinyatakan lulus jika kehadiran mahasiswa lebih dari 50% dari keseluruhan kegiatan selama sepekan tersebut. (Selengkapnya ada pada laporan COI 2017).

### **C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Setelah melewati kegiatan COI maka selanjutnya mahasiswa mulai mengikuti pembelajaran yang diawali dengan kegiatan kontrak program pada tanggal 28 Agustus 2017. Kegiatan belajar mengajar di STIKES Bali mulai pada tanggal 4 September 2017, telah mengikuti peraturan yang ada dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik secara nasional (kurikulum inti) maupun kurikulum institusi. Kegiatan belajar mengajar menggunakan 16 minggu efektif, dengan lama proses pembelajaran maksimal dalam 1 semester adalah 20 minggu yang terdiri dari kegiatan proses belajar mengajar, evaluasi, yudisium dan libur semester. Pada tahun 2017 penambahan muatan lokal bahasa jepang untuk prodi S1 Keperawatan dan DIII Keperawatan telah berjalan dengan baik, disamping itu untuk menggantikan program Bahasa Inggris yang sebelumnya bekerjasama dengan ILAF, STIKES Bali membuka Program Pusat Bahasa yang sudah mulai berjalan untuk seluruh mahasiswa TK 1 Baru.

Metode pembelajaran yang diterapkan di STIKES Bali adalah ceramah, diskusi, praktikum lab, praktek klinik dan praktek kerja lapangan dengan melibatkan pengajar atau dosen baik dari dalam maupun dari dosen luar seperti dosen dari Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dosen dari Fakultas MIPA Universitas Udayana, dosen dari rumah sakit swasta maupun pemerintah yang ada di Bali serta instansi pemerintah yang terkait dengan bidang kesehatan maupun mata kuliah umum lainnya. Untuk metode pembelajaran klinik dan lapangan STIKES Bali bekerjasama dengan beberapa instansi pelayanan kesehatan baik rumah sakit maupun Puskesmas yang ada diseluruh Bali misalnya dengan RSUD Wangaya, BRSU Tabanan, RS Sanjiwani Gianyar, RS Klungkung, RSJ Bangli, RSUD Badung, RS Puri Raharja, Surya Husada,

Darma Yadnya serta Puskesmas yang berada di wilayah kota Denpasar maupun kabupaten Badung Serta melibatkan dosen dengan NIDK yang dimiliki oleh STIKES Bali yang berjumlah sekitar 35 orang dari seluruh Bali

Mengingat di Bali tidak terlalu banyak lahan praktek rumah sakit yang dapat memenuhi syarat digunakan sebagai lahan praktek dan untuk mencegah membludaknya mahasiswa dilahan praktek RS/Puskesmas karena semua institusi pendidikan kesehatan yang ada di Bali atau diluar wilayah propinsi Bali mempraktekkan mahasiswanya dalam waktu yang sama karena menggunakan kurikulum yang sama serta agar mahasiswa memperoleh keterampilan/kompetensi yang diharapkan maka institusi menerapkan kebijakan dengan mengadakan beberapa perubahan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan sistem di kelas, Pratikum Laboratorium dalam dan luar kampus serta praktek klinik ke Rumah Sakit, Puskesmas dan masyarakat, yang tidak menyalahi peraturan tentang kurikulum yang sudah ada.

Untuk memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran mahasiswa kami menggunakan metode penilaian evaluasi yaitu melalui proses ujian baik itu UTS, UAS, ujian laboratorium dan ujian praktek di lahan atau tatanan nyata yang terkait dengan penilaian dari beberapa keterampilan sesuai dengan kompetensi.

Jumlah total mahasiswa STIKES Bali tahun 2017 adalah sebanyak 1756 dengan mahasiswa Program Reguler 1522 dengan perincian prodi Ilmu Keperawatan Ners berjumlah 1058 orang, mahasiswa DIII Keperawatan berjumlah reguler 279 orang, DIII Kebidanan berjumlah 80 orang, Prodi DIV Keperawatan Anestesiologi 115 orang. Untuk mahasiswa konversi jumlah seluruhnya, 234 orang dengan perinciannya RPL 80 orang dan Program Ilmu Keperawatan Ners Konversi 154 orang.

Mengingat jumlah mahasiswa STIKES Bali yang cukup besar dan untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, maka pemakaian ruangan dan sarana belajar yang ada perlu dimaksimalkan dengan pelaksanaan kelas sore. Kelas sore diadakan khusus untuk pembelajaran di semester I dan II TA 2017/2018 khusus untuk untuk prodi DIV Keperawatan Anestesiologi dan S1 Keperawatan. Beberapa kebijakan terkait dengan ini dilaksanakan diantaranya dengan memberikan honor full khususnya kepada dosen tetap STIKES Bali, tanpa melalui proses jam wajib mengajar. Hal lain dengan memberikan pengawasan intensif melalui pelaksanaan piket harian oleh wali kelas dan pengawasan manajemen oleh pejabat struktural STIKES Bali. Selain hal tersebut diatas, STIKES Bali membuat tambahan empat buah kelas kayu "Wooden Class" yang di bangun di sebelah tempat parkir baru.

Seluruh program studi dan Institusi STIKES Bali telah terakreditasi dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PT.Kes). Kurikulum yang digunakan sesuai dengan SNPT dan KKNI, diantaranya adalah:

### **1. Program Studi Ilmu Keperawatan Ners**

Kurikulum yang berlaku di program studi Ilmu Keperawatan Ners di STIKES Bali sudah sesuai dengan kurikulum yang ada dimana terdapat 2 tahap pendidikan yang harus ditempuh yaitu tahap akademik dengan 146 SKS (dengan rincian adalah 118 SKS sesuai dengan kurikulum nasional dan 28 SKS sesuai dengan kurikulum penunjang/institusional yang menyesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan dengan bertolak dari visi misi STIKES Bali) yang telah dilakukan penambahan 2 SKS Bahasa Jepang. Pada tahap profesi yaitu 36 SKS sehingga jumlah total SKS yang ditempuh adalah 182 SKS dengan masa studi yaitu 8 semester atau maksimal 10 semester pada tahap akademik dan 4 semester pada tahap profesi dengan gelar yang disandang adalah S.Kep Ners. Dari 182 SKS tersebut tersebar dalam 50 garis besar mata kuliah pada tahap akademik dan 10 mata kuliah pada tahap profesi. Jadi total keseluruhan garis besar mata kuliah sebanyak 60.

Pada tahap akademik metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan praktek laboratorium. Selama tahap akademik ini kami institusi telah membuat kebijakan yaitu akan mempraktekkan mahasiswa dilahan praktek rumah sakit untuk mengenal kondisi dan pengalaman nyata yang ditemukan di lahan praktek secara langsung sebagai langkah awal dalam mempersiapkan diri menjelang memasuki tahap profesi. Praktek ini dilaksanakan pada semester 3, 4, 5, 6, 7 dan 8. Pada tahap profesi metode pembelajaran yang digunakan adalah pengalaman belajar klinik dan lapangan. Pada tahun ajaran 2016/2017, kurikulum pendidikan S1 Keperawatan Ners menggunakan kurikulum terbaru AIPNI 2015.

#### **a) Kurikulum dan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran di Prodi Ilmu Keperawatan telah mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku secara nasional. Kurikulum yang digunakan pada pembelajaran telah mengacu pada kurikulum AIPNI tahun 2010 dan visi misi Prodi Ilmu Keperawatan. Kurikulum AIPNI tahun 2010 ini diberlakukan pada mahasiswa Tingkat 3, 4 dan 5.

Pada tahun 2016 Prodi Ilmu Keperawatan mengadakan pengembangan kurikulum sesuai dengan adanya kurikulum baru yaitu kurikulum AIPNI tahun 2015 dan perubahan visi misi Prodi Ilmu Keperawatan. Pemberlakuan kurikulum AIPNI 2015 ini, mulai dilaksanakan sejak September 2016. Untuk tahun ajaran 2016-2017 pemberlakuan kurikulum ini diterapkan pada mahasiswa tk 1 dan mahasiswa tk 2 dengan total SKS tahap Akademik: 146 SKS dan Tahap Profesi: 36 SKS sehingga total 182 SKS.

Jumlah Garis Besar Mata Kuliah pada Tahap Akademik 50 GBMK, Tahap Profesi: 10 GBMK sehingga total GBMK: 60 GBMK. Kegiatan pembelajaran di Prodi Ilmu Keperawatan menggunakan 16 minggu efektif dengan jumlah SKS persemester maksimal 20 SKS.

Strategi pembelajaran yang diterapkan adalah: ceramah, diskusi, praktik laboratorium, praktek klinik dan praktik kerja lapangan dengan metode pembelajaran *Student Center Learning (SCL)*. Namun pelaksanaan metode pembelajaran ini masih terkendala dengan kurangnya jumlah dosen di Prodi Ilmu Keperawatan sehingga pembelajaran dengan metode SCL ini dirasakan masih kurang maksimal.

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan pada Prodi Ilmu Keperawatan (tahap akademik) meliputi pelaksanaan kontrak program di setiap awal semester, pembelajaran di kelas, praktek laboratorium kampus, praktek laboratorium klinik, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Pengolahan Nilai, Yudisium Semester, Ujian Remedial, Ujian Perbaikan (UP), Yudisium General dan pelaksanaan Wisuda.

Sedangkan kegiatan pada tahap profesi meliputi: kontrak program, Praktek Klinik Ners Tahap I, Praktek Klinik Ners Tahap II, Praktek Klinik Lapangan (PKL), Yudisium setiap semester, Yudisium General, Angkat Sumpah, *Try Out* Ujian Kompetensi Nasional Indonesia (UKNI) dan UKNI.

Praktek laboratorium kampus dilaksanakan di Laboratorium Keperawatan Dasar Keperawatan dan Kebidanan serta di Laboratorium Kekhususan. Praktek yang dilaksanakan meliputi: praktek Mikrobiologi (IDK V), PKDK I, Pemeriksaan Fisik, PKDK II, Keperawatan Dewasa, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Manajemen dan keperawatan Gadar. Sedangkan praktek yang dilaksanakan di tatanan nyata adalah: Praktek Laboratorium Klinik Keperawatan (PLKK) 1, PLKK 2, PLKK 3 dan PLKK 4.



Tempat praktek yang digunakan untuk praktek baik pada praktek klinik tahap akademik maupun praktek tahap profesi meliputi instansi pelayanan kesehatan baik rumah sakit maupun Puskesmas yang ada di Propinsi Bali. Rumah Sakit yang digunakan antara lain: RSUP Sanglah Denpasar, RSU Wangaya, BRSU Tabanan, RS Sanjiwani Gianyar, RS Klungkung serta Puskesmas yang berada di wilayah kota Denpasar maupun kabupaten Badung.

Pada pelaksanaan UKNI didapatkan hasil sebagai berikut: kelulusan UKNI tahun 2016 sebesar 62,92% sedangkan kelulusan UKNI tahun 2017 untuk firstaker sebesar 86,02 % sedangkan Retaker sebesar: 53,3 %.

## **b) Kegiatan Penunjang Prodi**

### **1) Kegiatan IKM**

Pembinaan kemahasiswaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dari aspek *hard skill dan soft skill*. Khusus untuk *soft skill*, merupakan salah satu fokus dari bagian kemahasiswaan, mengingat selama ini mahasiswa sudah sangat banyak memfokuskan diri pada bidang akademik maupun *hard skill*nya.

Program kemahasiswaan adalah sebagai berikut :Pembentukan pengurus IKM dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, diantaranya: Puket III, Kaprodi, Staf Dosen, dan mahasiswa. Kegiatan berupa pembentukan pengurus IKM Prodi Ilmu Keperawatan Ners Periode Tahun 2017-2018. Jumlah pengurus IKM yang dilantik berjumlah: 45 orang. Kegiatan pemilihan dan pelantikan pengurus IKM Prodi Ilmu Keperawatan 2017berjalan dengan lancar sesuai dengan mekanisme yang telah disepakati oleh mahasiswa, sehingga mampu menghasilkan pengurus dan program kerja yang tersusun dalam Buku Program Kerja IKM Prodi Ilmu Keperawatan Ners. Adapun program kerja yang sudah terlaksana pada tahun 2017 adalah kegiatan Penyuluhan Jiwa yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2017 di Kelurahan Serangan Denpasar Selatan, kegiatan Tirtayatra dan Pengabmas Di Pura Taman Mumbul dan Pura Batu Karu yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 27 Agustus 2017.

Selain itu IKM juga aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan di dalam kampus seperti kegiatan Dies Natalis Stikes Bali, kegiatan COI, kegiatan Sopenmaru, maupun kegiatan di luar kampus seperti PSN, jalan sehat dalam rangka HKN, seminar kesehatan dan lain sebagainya.

## **2) Workshop/Pelatihan/Seminar**

Selain kegiatan Akademik seperti tersebut diatas, Prodi Ilmu Keperawatan Ners mengadakan kegiatan Seminar/Workshop meliputi:

- a. Seminar Keperawatan Medikal Bedah tentang “Mengantisipasi Wabah Penyakit Meningitis Streptococcus Suis di Bali Tanggal 21 Maret 2017”
- b. Seminar Keperawatan Jiwa tentang “Community Mental Health Nursing (CMHN) Menuju Sehat Jiwa Tanpa Pasung di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Bali Tanggal 27 April 2017”
- c. Seminar dan Workshop Keperawatan Anak tentang “Anak Indonesia Sehat dan Cerdas Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Bali Tanggal 1 Juli 2017”

## **c) Evaluasi**

Terkait pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi Ilmu Keperawatan Ners, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya, antara lain:

- a. Masih ada beberapa hal-hal yang perlu dievaluasi dan direvisi pada kurikulum AIPNI 2015, seperti: perlu ditambah capaian pembelajaran, beberapa materi perlu ditambah pada beberapa MK
- b. Belum maksimalnya pelaksanaan metode pembelajaran SCL di kelas dimana hal ini disebabkan ratio jumlah dosen dan mahasiswa yang belum sesuai.
- c. Belum maksimalnya pengembangan keilmuan pada setiap departemen di Prodi Ilmu Keperawatan
- d. Pada pelaksanaan Uji Kompetensi didapatkan tingkat kelulusan perlu ditingkatkan dan masih banyaknya Retaker.

## **2. Program Studi DIII Keperawatan**

Kurikulum untuk program studi DIII Keperawatan yang dilaksanakan di STIKES Bali sudah sesuai dengan kurikulum nasional tahun 2014 yang ditambahkan dengan kurikulum institusi sesuai kompetensi dan bertitik tolak dari visi misi STIKES Bali sehingga total SKS yang harus ditempuh mahasiswa selama proses pendidikan pada program studi DIII Keperawatan yaitu 115 SKS. 40 SKS tahap 1, 42 SKS tahap 2, dan 33 SKS pada tahap 3. Setelah mendapat penambahan 2 SKS Bahasa Jepang. Masa studi pada program studi DIII Keperawatan ini yaitu selama 6 semester dan paling lama 8 semester. Selama proses pendidikan mahasiswa memperoleh metode pembelajaran ceramah, diskusi, praktik laboratorium, klinik dan lapangan dengan para

dosen pengampu baik dari dosen dalam maupun dosen luar yang telah bekerjasama dengan STIKES Bali (Universitas Udayana, Rumah Sakit pemerintah maupun swasta yang ada diseluruh kabupaten di Bali, Puskesmas yang ada diwilayah kerja kota Denpasar atau kabupaten Badung serta instansi lain yang terkait dengan mata kuliah umum lainnya).

## **A. Kurikulum dan PBM**

Pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran pada prodi D III Keperawatan STIKES Bali diawali dengan penyusunan perencanaan kegiatan selama satu tahun. Dalam penyusunan kegiatan melibatkan semua komponen dalam Prodi D III Keperawatan meliputi dosen, mahasiswa serta bagian sarana dan prasarana. Komponen penting dalam pengajaran meliputi kurikulum, proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa.

### **1. Kurikulum**

Penyelenggaraan pendidikan pada mahasiswa program studi D III Keperawatan tahun ajaran 2016/2017 mengacu pada kurikulum AIPViKI tahun 2014. Namun beberapa komponen dalam penempatan dan jumlah SKS beberapa telah mengalami perbedaan dan penyempurnaan dari kurikulum yang dikeluarkan prodi D III Keperawatan tahun 2014. Hasil penyempurnaan kurikulum dijabarkan melalui panduan akademik yang dikeluarkan oleh Pembantu Ketua I Bidang Akademik. Masing masing tingkat di prodi D III Keperawatan dalam proses pembelajarannya mengacu pada panduan akademik yang dikeluarkan pertahunnya.

Kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa D III Keperawatan berdasarkan kurikulum 2014 dijabarkan dalam bentuk Capaian Pembelajaran (CP) sebagai berikut:

#### **a. Sikap dan Tata Nilai**

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
3. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila
7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
10. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
11. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik professional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya dan hukum/peraturan perundangan
12. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
13. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
14. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika dan budi pekerti sesuai dengan budaya Bali.
15. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dan budi pekerti.
16. Memiliki motivasi dan percaya diri serta keberanian dalam menghadapi ASEAN Community dan pasar global.

**b. Penguasaan Pengetahuan**

1. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi
2. Menguasai prinsip fisika, biokimia dan psikologi
3. Menguasai pengetahuan factual tentang antropologi social
4. Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistic dan komprehensif.
5. Menguasai konsep dan prinsip “Patient safety”

6. Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia
7. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok
8. Menguasai konsep teoritis dan prosedur pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan, pemberian obat oral dan obat topical, parenteral dan supositoria
9. Menguasai jenis, manfaat dan manual penggunaan alat kesehatan
10. Menguasai konsep dan prinsip sterilitas dan desinfeksi alat
11. Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana
12. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi dan analisa data serta informasi asuhan keperawatan.
13. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
14. Menguasai konsep, prinsip dan teknik penyuluhan kesehatan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien
15. Menguasai Kode Etik Perawat Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang keperawatan, prinsip-prinsip otonomi, malpraktek, bioetik yang terkait pelayanan keperawatan.
16. Menguasai konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis Praktek Keperawatan Berbasis Bukti (*Evidence Based Practice*).
17. Menguasai konsep dan teknik asuhan keperawatan secara terintegrasi dengan tim kesehatan lain pada tingkat individu, keluarga, kelompok dan komunitas.
18. Menguasai konsep dan prinsip “*patient safety*” dan penerapannya dalam asuan keperawatan sesuai dengan IPSG.
19. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktek keperawatan komplementer pada tingkat individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
20. Menguasai jenis, manfaat dan manual penggunaan alat kesehatan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
21. Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan P3K dan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada situasi gawat darurat dan atau bencana.

22. Menguasai konsep teoritis dan teknik menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang/diagnostik dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh pasien.
23. Menguasai konsep, prinsip dan tehnik SIM RS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) berbasis *International Coding Diagnosis* (ICT) untuk menunjang sistem pelayanan jaminan kesehatan kepada pasien.
24. Menguasai konsep teoritis manajemen keperawatan dan aplikasi dalam tatanan nyata.
25. Menguasai tehnik perhitungan/matematika dasar terkait dengan tindakan keperawatan.
26. Menguasai konsep dan prinsip dalam therapy alternatif dan keperawatan komplementer.
27. Menguasai bahasa asing dalam rangka menciptakan daya saing melalui kegiatan try out IELT dan TOEFL.
28. Menguasai konsep pengembangan dan pelayanan kesehatan pariwisata di Bali dan penerapannya dalam bisnis kesehatan

**c. Keterampilan Khusus**

1. Mampu memberikan askep kepada individu, keluarga dan kelompok baik seht, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial cultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient savety) sesuai standar askep dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia
2. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/BLS) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standard dan kewenangannya.
3. Mampu memberikan (*administering*) dan mencatat obat oral, topical, parenteral dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan
4. Mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan askep sesuai dengan standar asuhan keperawatan
5. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan dan menyajikan informasi asuhan keperawatan

6. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggungjawabnya
7. Mampu memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan
8. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, tenaga kerja pendukung (support workers) yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya.
9. Mampu melakukan pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan.
10. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan konseling kesehatan bagi klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.
11. Mampu memberikan therapy alternatif maupun komplementer kepada individu, keluarga dan kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang menjamin keselamatan pasien sesuai standar yang berlaku.
12. Mampu menunjukkan sikap dan perilaku *personality* dan *Character Building* pada praktek keperawatan.
13. Mampu menyiapkan, melaksanakan prosedur pengambilan sampel dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang diagnostik dasar.
14. Mampu menggunakan Bahasa Inggris dan Jepang dalam pemberian asuhan keperawatan yang diterima secara internasional.
15. Mampu membuat *business plan* dan memprediksi peluang usaha di dunia kesehatan yang diselaraskan dengan kebutuhan dan budaya masyarakat sesuai dengan aspek legal yang berlaku.
16. Mampu melakukan promosi kesehatan di masyarakat sehingga meningkatkan peran masyarakat dalam dunia pariwisata di Bali
17. Mampu menggunakan *evidence based* dalam aspek baik di pelayanan kesehatan ataupun di komunitas
18. Mampu menerapkan teori-teori keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan

#### **d. Keterampilan Umum**

1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data
2. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
3. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan shahih, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya
5. Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok
6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
8. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin keshahihan dan mencegah plagiasi.

## **2. Proses Pembelajaran**

### **a. Penyusunan Kalender Pendidikan**

Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran mahasiswa prodi D III Keperawatan di dahului dengan penyusunan kalender pendidikan. Proses penyusunan kalender pendidikan inputnya berasal dari pertemuan dengan koodinator mata ajar, pengampu mata kulia serta dosen. Selanjutnya kalender pendidikan disusun oleh ketua program studi di bantu oleh sekretaris prodi. Hasil penyusunan kalender pendidikan untuk tahun 2016/2017 di ketahui oleh Pembantu Ketua I bidang akademik dan di setujui oleh Ketua Stikes Bali. Jabaran kalender Pendidikan untuk Tahun 2016/2017 dijabarkan sebagai berikut :

### **a. Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan melalui penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan silabus. Seluruh coordinator menyusun RPS dan Silabus sebelum pembelajaran dimulai. RPS dan Silabus yang dibuat oleh Koordinator mata Ajar sudah melalui tahap diskusi dengan team pengajar. Hasil diskusi



selanjutnya disampaikan ke Ketua Program Studi (KPS). Setelah melalui seleksi dan koreksi di KPS selanjutnya diserahkan ke Pembantu Ketua I Bidang Akademik dan Ketua Stikes Bali. RPS dan Silabus yang dibuat mengacu pada kalender pendidikan dan kurikulum yang berlaku.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dari bulan Januari sampai dengan Desember 2016 berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Prodi D III Keperawatan berupa kuliah dikelas, seminar, praktikum, praktek klinik serta praktik kerja lapangan. Berdasarkan kalender pendidikan yang berlaku pada bulan September 2016 – Pebruari 2017 adalah semester Ganjil dan bulan Pebruari – Agustus 2017 adalah semester Genap.

##### **1. Perkuliahan Semester Ganjil**

- a. Mahasiswa TK I perkuliahan dimulai pada tanggal 1 September 2016 – 24 Desember 2016 dengan total 20 SKS
- b. Mahasswa Tk II perkuliahan dimulai tanggal 9 Agustus 2016 – 14 Januari 2017 Dengan total 21 SKS
- c. Mahasiswa Tk III perkuliahan dimulai tanggal 9 Agustus 2016 – 14 Januari 2017 dengan total SKS 18 SKS

##### **2. Perkuliahan Semester Genap**

- a. Mahasiswa TK I perkuliahan dimulai pada tanggal 6 Pebruari 2017 sampai 27 Mei 2017 dengan total SKS 20 SKS
- b. Mahasswa Tk II perkuliahan dimulai tanggal 6 Pebruari 2017 samapai 15 April 2017. Dengan total SKS 19 SKS
- c. Mahasiswa Tk III pada semester 6 tidak ada perkuliahan, kegiatan langsung di lapangan dengan total SKS 9 SKS.

##### **3. Praktikum, Praktek Klinik dan Praktek Kerja lapangan**

- a. Praktikum yang dilaksanakan di dalam kampus adalah KDM I, KDM II, praktek pemeriksaan fisik, praktek mikrobiologi, praktek diagnostic dasar keperawatan,praktek keperawatan lanjutan, praktek KMB, praktek keperawatan anak, praktek Maternitas

- b. Praktikum di luar kampus diantaranya : kesehatan pariwisata, interpreter dan keperawatan anak dan keperawatan gerontik
- c. Praktek Klinik Keperawatan ( I, II, III, IV) dilaksanakan di Rumah sakit Pemerintah dan Swasta, puskesmas yang semua ada kerjasamanya  
 PKK I dilaksanakan tanggal 19 Desember – 14 Januari 2017, PKK II dilaksanakan tanggal 22 Mei - 08 Juli 2017, PKK III dilaksanakan 28 November - 31 Desember 2017, PKK IV dilaksanakan tanggal 6-25 Pebruari 2017 dan PKK V dilaksanakan pada tanggal 27 Maret – 29 April 2017.
- d. Karya Tulis Ilmiah  
 Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) pada mahasiswa Prodi D III Keperawatan Tahun Ajaran 2016/2017 Selatan. KTI dilaksanakan dari tanggal 15 Mei – 17 Juni 2017
- e. Ujian Akhir Program  
 Pelaksanaan ujian akhir program pada prodi D III Keperawatan melalui pelaksanaan OSCE. Persiapan OSCE selama satu minggu mulai pada tanggal 3-8 Juli 2017. OSCE meliputi 9 Departemen diantaranya ; Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatam Medical, Keperawatan Surgical, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik, Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Keperawatan. OSCE dilaksanakan pada tanggal 10-15 Juli 2017.

#### 4. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Dalam penilaian proses dan hasil belajar menggunakan prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan. Penilaian proses pembelajaran mahasiswa di ambil melalui ujian tengah semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), sikap, penugasan, seminar, praktikum, praktek klinik serta ujian akhir program. Penilaian menggunakan.

Tabel 2.1 Perolehan Indeks Prestasi Semester (IPS) Semester Ganjil 2016/2017

NO	TK/SMT	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)			Jumlah total mahasiswa
		≤ 3.00	3.01-3.50	> 3.50	
1	I/II	-	-	-	
2	II/IV	34	119	1	154
3	III/VI	11	148	12	171

Tabel 2.2 Perolehan Indeks Prestasi Semester (IPS) Semester Genap 2016/2017

NO	TK/SMT	Indeks Prestasi Semester (IPS)				Jumlah total mahasiswa
		$\leq 2.75$	2.76 – 3.00	3.01- 3.50	$> 3.50$	
1	I/II	13	56	23	2	94
2	II/IV	-	41	100	11	152
3	III/VI	-	39	62	67	168

Tabel. 2.3 Perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Semester Genap

NO	TK/SMT	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)			Jumlah total mahasiswa
		$\leq 3.00$	3.01- 3.50	$> 3.50$	
1	I/II	38	54	10	52
2	II/IV	3	138	3	144
3	III/VI	8	145	12	165

## 5. Pengakhiran pembelajaran

### a. Yudisium semester

Setelah melalui proses evaluasi yang dilakukan oleh dosen dan pengampu mata ajar, selanjutnya hasil akhir dari penilaian di bicarakan dalam proses pertemuan yang dihadiri oleh seluruh dosen pengampu baik di dalam maupun diluar, pembimbing lapangan dan lahan, ketua program studi, pembantu ketua bidang Akademik serta Ketua STikes Bali. Hasil Akhir penilaian melalui pertemuan tersebut akhirnya di umumkan ke mahasiswa dalam prosesi yudisium semesteran untuk tahun 2016 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.4 Hasil Yudisium Semesteran Prodi D III Keperawatan tahun 2016

No	Tanggal Yudisium	TK/SMT	Jumlah Mahasiswa	HASIL		KET
				LULUS	HER	
1	15 Juli 2017	I/II	94	94	-	
2	15 Juli 2017	II/IV	152	152	-	
3	24 Juni 2017	III/VI	168	168	-	
4	21 -1- 2017	I/I	96	96	-	
5	21-1- 2017	II/III	153	153	-	
6	21-1- 2017	III/V	169	169	-	

b. Yudisium General

Yudisium General dilaksanakan pada mahasiswa yang sudah melalui proses ujian akhir Program. Ujiana akhir program dilaksanakan melalui ujian OSCE yang dilaksanakan di laboratorium kampus STikes Bali. Dalam yudisium general disampaikan kepada mahasiswa perolehan nilai yang mereka dapat dari semester 1-6 dan nilai ujian akhir program. Yudisium general dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2017. Dari 169 Mahasiswa di semester VI, yang bisa mengikuti proses sampai akhir sebanyak 168 orang

c. Wisuda

Mahasiswa yang sudah di nyatakan lulus dalam yudisium general selanjutnya di daptarkan untuk mengikuti proses wisuda. Wisuda dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2017 dengan jumlah peserta sebanyak 168 orang. Wisuda kali ini dilaksanakan bersamaan dengan prodi Kebidanan.

Selanjutnya wisudawan melaksanakan pelepasan dan mengucapkan sumpah perawat dai organisasi profesi PPNI pada tanggal 12 Agustus 2017.

d. Uji Kompetensi

Pada tahun 2017 Prodi D III Keperawatan telah mengikutkan alumninya sebanyak 2 kali yaitu pada periode Maret dan Oktober seperti yang tertera dalam Tabel di bawah.

Tabel 2.5 Kepesertaan UKOM Tahun 2016-2017

No	Periode UKOM	Jml Pesrta			Jml Total	Lulus	Jml Tidak Lulus	Jml Ret Total	Ket
		Reg	Kov	Ret					
1	Oktober 2016	173	35	48	256	182	74	74	
2	Maret 2017			69	69	19	47	50	Yang daftar 69 yang hadir 66
3	Juli 2017			33	33	9	24	41	Yang daftar 33 dari 50
4	Oktober 2017	168		28	196	168	28	28	Yang daftar 196, yang hadir 190

Berdasarkan tabel diatas dapat disampaikan pada tahu 2016 jumlah kelulusan peserta UKOM sebanyak 182 orang(71%) dan yang tidak lulus sebanyak 74 orang (29%), sehingga jumlah reteker prodi D III keperawatan tahun 2016 sebanyak 74 orang. Pada UKOM bulan Maret 2017 hanya diikuti oleh reteker saja sejumlah 69 orang, yang lulus sejumlah 19 orang (27%), yang belum lulus sebanyak 47 orang (73%) sehingga jumlah reteker pada bulan Maret 2017 sebanyak 32 orang. Pada UKOM bulan Juli 2017 diuikuti oleh 33 peserta dari reteker dimana yang lulus UKOM sebanyak 9 orang (27%) dan yang tidak lulus sebanyak 24 orang (73%), sehingga sisa reteker bulan juli sebanyak 41 orang. Pada UKOM bulan Oktober 2017 diikti oleh 196 peserta yang terdiri dari fisteker 168 orang, Reteker 28. Saat pelaksanaan UKOM dari 196 yang datang hanya 190 orang . Peserta yang lulus sebanyak 128 orang (89%) yang tidak lulus 22 orang (11%). Jumlah Reteker di akhir tahun 2017 sebanyak 28 orang.

## **B. Kegiatan Penunjang Prodi**

### **1. Kemahasiswaan dan IKM**

Pengembangan bidang kemahasiswaan prodi D III Keperawatan terus dikembangkan oleh prodi D III Keperawatan.Hal ini dibuktikan dengan pencapaian prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik sebagai berikut :

Tabel 2.8 Daftar Prestasi Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	Jenis Prestasi	Penyelenggara	Waktu	Ket
1	Ni Putu Devi Anggreni	Akademik	Stikes Bali	15 Juli 2107	Juara I umum
2	I Komang Ady Artawan	Akademik	Stikes Bali	15 Juli 2017	Juara II umum
3	Ni Mada Ayu Armeliani	Akademik	Stikes Bali	15 Juli 2017	Juara III umum
4	Ni Putu.Jesica Mawarni	Akademik	Stikes Bali	15 Juli 2017	Juara kelas
5	Ni Made Iisa Desika. W	Akademik	Stikes Bali	15 Juli 2017	Juara kelas
6	Ni Luh Made Ratna. D	Akademik	Stikes Bali	15 Juli 2017	Juara kelas
7	Ida ayu Tiana Ardayanti	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara I Dance Cuci tangan
8	Ni Luh Made Ratna. D	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara I Dance Cuci tangan
9	Ni Pt. Diah Kusumasari	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara I Dance Cuci tangan
10	Pande Luh Gede Wirya Refriani	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara I Dance Cuci tangan
11	Desak Ayu Ita Ramayani	Non akademik	Stikes Bali	6 Mei 2017	Juara 3 Tari Kontemporer
12	Ni Luh Putu Karisma Dewi	Non akademik	Stikes Bali	6 Mei 2017	Juara 3 Tari Kontemporer
13	Luh Gede Desi Rahayu Putri	Non akademik	Stikes Bali	6 Mei 2017	Juara 3 Tari Kontemporer
14	Putu Pertiwi Ratna Dewi	Non akademik	Stikes Bali	6 Mei 2017	Juara 3 Tari Kontemporer
15	Ni Putu Devi Anggreni	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara 2 Speech countes
16	Ni Putu Devi Anggreni	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara 1 Karya Inovasi
16	I Made Wisnawa Saputra	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara III Akustik
18	Gede Yuda Pradipta Arta	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara III Akustik

No	Nama Mahasiswa	Jenis Prestasi	Penyelenggara	Waktu	Ket
19	Sang Putu Bayu Baskara	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara III Akustik
20	I Kadek Juniantara Saputra	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara III Akustik
21	I Gede Andri Renestiana	Non akademik	Stikes Bali	3 Mei 2017	Juara III Akustik

Prestasi yang diperoleh mahasiswa Prodi D III Keperawatan sebagian besar dalam lingkup STIKES Bali, hal ini menjadi tantangan yang berat bagi prodi untuk lebih terfokus di dalam mengembangkan prestasi mahasiswa di masa mendatang.

Organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah prodi D III Keperawatan bernama Ikatan Keluarga Mahasiswa (IKM) D III Keperawatan. Berdasarkan program kerja tahunan yang dimiliki oleh IKM D III Keperawatan, yang sudah dilaksanakan pada tahun 2017 sebanyak 5 (lima) kegiatan diantaranya :

a. Kegiatan Tirtayatra

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2017 dengan mengambil lokasi di Pura Watukaru di kabupaten Tabanan dan Pura Siwa di kabupaten Tabanan.

b. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2017, bekerjasama dengan Puskesmas Denpasar Selatan I dengan mengambil lokasi di Desa Panjer.

c. Bakti social

Kegiatan baktisosial di motori oleh team peminatan anak dan lansia IKM D III Keperawatan bekerjasama dengan dosen D III Keperawatan. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian dari mahasiswa dan dosen terhadap musibah yang menimpa saudara saudara kita yang ada di karangsem akibat adanya erupsi Gunung Agung. Bentuk kegiatan ini berupa sumbangan sembako, penanganan psikologis anak melalui kegiatan bermain dan mewarnai, pelayanan kesehatan dan massage pada lansia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 November 2017 bertempat di posko pengungsian jalan Gurita.

d. Kegiatan Persembahyangan Purnama Tilem

Kegiatan ini sebagai bentuk solidaritas mahasiswa di bidang spiritual. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan ketenangan dan spirit bagi seluruh anggota IKM di dalam mengikuti perkuliahan di Prodi D III Keperawatan. Persembahnyangan yang dilaksanakan setiap datangnya hari raya purnama dan tilem.

e. Lomba Mading dan Senam

Kegiatan perlombaan membuat majalah dinding (Mading) dan senam, merupakan salah satu kegiatan yang ada di program kerja IKM bidang seni dan olah raga. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2017. Kegiatan ini dirangkaiakan dengan hari AIDS sedunia 1 Desember 2017.

2. Seminar, Workshop/Pelatihan

Rencana kegiatan tahunan yang disusun oleh prodi D III Keperawatan di bidang umum mencakup :

a. Workshop/Pelatihan

Prodi D III Keperawatan telah melaksanakan workshop sebanyak 3 kali. Pertama adalah workshop keperawatan jiwa. Workshop ini melibatkan semua mahasiswa Tingkat II yangtelah mengikuti kuliah Keperawatan Jiwa dan sebagai persiapan dalam mengikuti Praktek Klinik Keperawatan di RSJ Provinsi Bali. Kedua dilaksanakan workshop pembuatan soal uji kompetensi oleh tean Medikal bedah dari prodi D III Keperawatan. Hasil dari workshop soal selanjutnya di kirim ke penanggungjawab uji kompetensi D III Keperawatan yang nantinya digunakan sebagai bahan untuk Try Out (TO). Ketiga, workshop penyusunan pedoman KTI, dimana workshop ini melibatkan semua komponen yangterlibat dlam KTI D III Keperawatan. HASilnya dijadikan pedoman dalam pelaksanann KTI mahasiswa.

Pelatihan yang dilakukan diarahkan untuk menunjang kemampuan tambahan bagi dosen prodi d 3 Keperawatan pada khususnya dan STIKES Bali pada umumnya sehingga nantinya dapat diaplikasikan di dalam proses pengajaran terhadap mahasiswa di kelas. Beberapa hambatan yang dialami dalam penyelenggraan pelatihan diantaranya; sulitnya penyesuaan jadwal anantara peserta pelatihan dengan pemberi pelatihan mengingat jadwal dari masing-masing yang padat, sehingga pelaksanaan pelatihan mundur dari



yang dijadwalkan. Beberapa masukan dari peserta pelatihan adalah pemberian pelatihan yang berkelanjutan dengan peserta yang lebih luas serta pengadaan jenis pelatihan yang lebih banyak di tahun 2017.

## C. Evaluasi

### 1. Proses PBM

Proses PBM yang dilaksanakan di prodi sudah mengacu pada kurikulum yang ditetapkan. Secara umum sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Hasil evaluasi yang dilakukan, menemukan ada beberapa hal yang masih mengalami kendala diantaranya :

- Dalam penjabaran dan struktur mata ajar yang diteapkan pada kurikulum sebelumnya masih dalam pelaksanaannya dapat menemui hambatan khususnya di semester akhir (VI) hal tersebut dikarenakan struktur matakuliah yang terlalu padat.
- Beberapa pengajaran yang dilakukan dosen tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dikarenakan kesibukan masing masing dosen terhadap tugas yang dibebankan.
- Mahasiswa dalam megikuti UTS dan UAS masih belum sepenuhnya mengikuti persyaratan khususnya di bidang persetujuan coordinator MA dan pembayaran

### 2. Mahasiswa/Kemahasiswaan

Secara umum mahasiswa prodi D III Keperawatan sudah mengikuti segala bentuk peraturan yang berlaku di kampus maupun luar kampus. Ada beberapa hal yang perlu diperhataikan dan perlu ditingkatkan lagi diantaranya :

- Kebersamaan dan kekompakan dalam segala hal perlu masih dalam katagori perlu dilakukan pembinaan lagi.
- Keikut sertaan mahasiswa dalam segala bentuk kegiatan baik di dalam dan diluar kampus masih rendah
- Kreativitas mahasiswa dalam segala bentuk karya masih rendah
- Kegiatan kemahasiswaan masih dalam lingkup local

### **3. Program Studi DIII Kebidanan**

Kurikulum untuk program studi DIII Kebidanan yang dilaksanakan di STIKES Bali sudah sesuai dengan kurikulum nasional tahun 2014 yang ditambahkan dengan kurikulum institusi sesuai kompetensi dan bertitik tolak dari visi misi STIKES Bali sehingga total SKS yang harus ditempuh mahasiswa selama proses pendidikan pada program studi DIII Kebidanan yaitu 114 SKS. Yang terdiri dari 96 SKS kurikulum nasional dan 18 SKS muatan lokal. dengan penambahan 2 SKS Mata Kuliah Interpreneursip. Masa studi pada program studi DIII Kebidanan ini yaitu selama 6 semester dan paling lama 8 semester. Selama proses pendidikan mahasiswa memperoleh metode pembelajaran teori, praktek dan klinik dengan para dosen pengampu baik dari dosen dalam maupun dosen luar yang telah bekerjasama dengan STIKES Bali (Universitas Udayana, Rumah Sakit pemerintah maupun swasta yang ada diseluruh kabupaten di Bali, Puskesmas yang ada di wilayah kerja kota Denpasar atau kabupaten Badung, bidan praktek swasta serta instansi lain yang terkait dengan mata kuliah umum lainnya).

Mengingat banyaknya jumlah target mahasiswa yang harus dipenuhi Prodi DIII Kebidanan dan keterbatasan waktu mahasiswa untuk mencari pencapaian target di rumah sakit, maka pada tahun ini pengalokasian praktik mahasiswa di BPS lebih diintensifkan.

#### **A. PBM dan Kurikulum**

Kegiatan belajar mengajar di Prodi DIII Kebidanan telah mengikuti peraturan yang ada dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik secara nasional (kurikulum inti) maupun kurikulum institusi. Kegiatan belajar mengajar menggunakan 14 minggu efektif dengan lama proses pembelajaran maksimal dalam 1 semester adalah 20 minggu yang terdiri dari kegiatan proses belajar mengajar, evaluasi, yudisium dan libur semester (sesuai dengan kalender akademik). Metode pembelajaran yang diterapkan di Prodi DIII Kebidanan adalah ceramah, diskusi, praktikum lab, praktek klinik dan praktek kerja lapangan dengan melibatkan pengajar atau dosen baik dari dalam maupun dari dosen luar seperti dosen dari dosen dari Fakultas MIPA Universitas Udayana, dosen dari rumah sakit swasta

maupun pemerintah yang ada di Bali serta instansi pemerintah yang terkait dengan bidang kesehatan maupun matakuliah umum lainnya. Untuk metode pembelajaran klinik dan lapangan Prodi DIII Kebidanan bekerjasama dengan beberapa instansi pelayanan kesehatan baik rumah sakit maupun Puskesmas yang ada di Bali seperti dengan BRSU Tabanan, RS Sanjiwani Gianyar, RS Klungkung, serta Puskesmas yang berada di wilayah kota Denpasar maupun kabupaten Badung.

Untuk memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran mahasiswa kami menggunakan metode penilaian evaluasi yaitu melalui proses ujian baik itu UTS, UAS dan ujian laboratorium yang terkait dengan penilaian dari beberapa keterampilan sesuai dengan kompetensi.

Jumlah mahasiswa Prodi DIII Kebidanan tahun 2017 adalah sebanyak 134 mahasiswa dengan rincian yang wisuda tahun 2017 sebanyak 55 orang, dan mahasiswa aktif Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut TK I aktif sebanyak 13 orang, TK II aktif 21 orang dan TK III aktif sebanyak 45 orang.

Kurikulum untuk program studi DIII Kebidanan sesuai dengan kurikulum nasional tahun 2011 yang ditambahkan dengan kurikulum institusi sesuai kompetensi dan bertitik tolak dari visi misi Prodi DIII Kebidanan sehingga total SKS yang harus ditempuh mahasiswa selama proses pendidikan pada program studi DIII Kebidanan yaitu 114 SKS. Dari 114 SKS tersebut terdiri dari 96 sks kurikulum nasional dan 18 sks kurikulum institusional. Masa studi pada program studi DIII Kebidanan ini yaitu selama 6 semester dan paling lama 10 semester.

Bentuk UAP di Prodi DIII Kebidanan memakai dua tahapan yaitu ujian Phantom dan OSCA. Tahapan tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu sesuai dengan jadwal yang telah diatur. Khusus tentang OSCA, penggunaan sistem 11 Meja saat ini dirasakan efektif untuk menilai kompetensi mahasiswa secara komprehensif. (Selengkapnya ada pada laporan UAP DIII Kebidanan).

Pada Tahun 2017 Prodi D III Kebidan juga melaksanakan kuliah umum dengan mengundang pembicara dari Organisasi Bidan Indonesia (IBI Pusat) yaitu Dr. Emi Nurjasmu, M.Kes

## B. Kegiatan Penunjang Prodi

### 1. Kegiatan IKM

Pembinaan kemahasiswaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dari aspek *hard skill dan soft skill*. Khusus untuk *soft skill*,

merupakan salah satu fokus dari bagian kemahasiswaan, mengingat selama ini mahasiswa sudah sangat banyak memfokuskan diri pada bidang akademik maupun *hard skill*nya. Adapun program kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

Pembentukan pengurus IKM dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, diantaranya: Puket III, Kaprodi, Staf Dosen, dan mahasiswa. Kegiatan berupa pembentukan pengurus IKM prodi DIII Kebidanan tahun 2017-2018 berjalan dengan lancar sesuai dengan mekanisme yang telah disepakati oleh mahasiswa, sehingga mampu menghasilkan pengurus dan program kerja yang tersusun dalam Buku Program Kerja IKM Prodi DIII Kebidanan. Adapun program kerja yang sudah terlaksana pada tahun 2017 adalah kegiatan, lomba mading. Selain itu IKM juga mengikuti kegiatan kemahasiswaan di dalam kampus seperti kegiatan Dies Natalis Stikes Bali, kegiatan COI, kegiatan Sipenmaru, maupun kegiatan di luar kampus seperti Germas, jalan sehat dalam rangka HKN, seminar kesehatan dan lain sebagainya.

## 2. Kegiatan Seminar/Workshop/Pelatihan

Adapun kegiatan penunjang yang telah dilakukan oleh Prodi D III Kebidanan dalam upaya peningkatan kualitas dosen maupun mahasiswa antara lain Mengadakan kegiatan seminar yang bekerjasama dengan P3M dengan tema Seminar Kebidanan Upaya Tenaga Kesehatan Dalam Penatalaksanaan Komplikasi Persalinan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2017

## C. Evaluasi

Terkait pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi D III Kebidanan, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Masih ada beberapa hal-hal yang perlu dievaluasi dan direvisi pada kurikulum Tahun 2014, seperti: perlu ditambah capaian pembelajaran pada masing-masing mata kuliah, beberapa materi perlu ditambah pada beberapa MK
2. Menentukan Buku Acuan yang dipergunakan oleh Prodi
3. Belum maksimalnya pengembangan keilmuan pada setiap departemen di Prodi Ilmu Kebidanan

#### **4. Program Studi DIV Anestesiologi**

Kurikulum untuk prodi Anestesiologi menggunakan kurikulum yang di keluarkan oleh AIPKAnI tahun 2017 dengan total SKS 145 dan menempuh masa pendidikan selama 8 semester, dimana masa pendidikan dibagi menjadi empat tahap, Tahap I : 40 SKS, Tahap II : 37 SKS, Tahap III : 38 SKS dan Tahap IV : 30 SKS.

Praktek mahasiswa ke klinik dilaksanakan pada semester 3, 4,5,6,7 dan 8. Saat praktek klinik menggunakan pembimbing dari institusi, pembimbing dari lahan dan dokter anastesi yang sudah bekerjasama dengan STIKES Bali. Untuk praktek laboratorium mahasiswa prodi DIV Keperawatan Anestesiologi menggunakan laboratorium dalam kampus, Universitas Udayana dan Laboratorium anastesi pada Rumah Sakit yang telah memiliki kerjasama dengan STIKES Bali.

Untuk Program Studi Anestesiologi telah mendapatkan pengakuan serta dukungan dari Kemenristek Dikti, IPAI Pusat dan IPAI Bali, PERDATIN Bali serta seluruh jajaran terkait. Hal ini dapat dilihat dalam acara kuliah umum yang dilaksanakn Sabtu, 18 November 2017. (Untuk selengkapnya dapat dilihat pada laporan kuliah umum 2017).

##### **A. Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar di Prodi D IV Keperawatan Anestesiologi telah mengikuti peraturan yang ada dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik secara nasional (kurikulum inti) maupun kurikulum institusi. Kegiatan belajar mengajar menggunakan 14 minggu efektif dengan lama proses pembelajaran maksimal dalam 1 semester adalah 25 minggu yang terdiri dari kegiatan proses belajar mengajar, evaluasi, yudisium dan libur semester (sesuai dengan kalender akademik). Metode pembelajaran yang diterapkan di Prodi D IV Keperawatan Anestesiologi adalah ceramah, diskusi dan praktikum lab dengan melibatkan pengajar atau dosen baik dari dalam maupun dari dosen luar STIKES Bali.

Untuk memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran mahasiswa kami menggunakan metode penilaian evaluasi yaitu melalui proses ujian baik

itu UTS, UAS dan ujian laboratorium yang terkait dengan penilaian dari beberapa keterampilan sesuai dengan kompetensi.

Jumlah mahasiswa Prodi D IV Keperawatan Anestesiologi tahun 2017 adalah sebanyak 115 mahasiswa. Mengingat jumlah mahasiswa STIKES Bali yang cukup besar dan untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, maka pemakaian ruangan dan sarana belajar yang ada perlu dimaksimalkan dengan pelaksanaan kelas sore. Kelas sore diadakan khusus untuk pembelajaran di tingkat I.

Kurikulum untuk program studi D IV Keperawatan Anestesiologi sesuai dengan kurikulum nasional tahun 2013 yang ditambahkan dengan kurikulum institusi sesuai kompetensi dan bertitik tolak dari visi misi Prodi D IV Keperawatan Anestesiologi sehingga total SKS yang harus ditempuh mahasiswa selama proses pendidikan pada program studi D IV Keperawatan Anestesiologi yaitu 145 SKS. Dari 145 SKS tersebut terdiri dari 133 SKS kurikulum nasional dan 12 sks kurikulum institusional. Masa studi pada program studi D IV Keperawatan Anestesiologi ini yaitu selama 8 semester dan paling lama 10 semester, dimana masa pendidikan dibagi menjadi empat tahap, Tahap I : 40 SKS, Tahap II : 37 SKS, Tahap III : 38 SKS dan Tahap IV : 30 SKS.

Praktek mahasiswa ke klinik dilaksanakan pada semester 3,4,5,6,7 dan 8. Saat praktek klinik menggunakan pembimbing dari institusi, pembimbing dari lahan dan dokter anestesi yang sudah bekerjasama dengan STIKES Bali. Untuk praktek laboratorium mahasiswa prodi DIV Keperawatan Anestesiologi menggunakan laboratorium dalam kampus, Universitas Udayana dan Laboratorium anestesi pada Rumah Sakit yang telah memiliki kerjasama dengan STIKES Bali.

Untuk Program Studi Anestesiologi telah mendapatkan pengakuan serta dukungan dari Kemenristek Dikti, IPAI Pusat dan IPAI Bali, PERDATIN Bali serta seluruh jajaran terkait. Hal ini dapat dilihat dalam acara kuliah umum yang dilaksanakan Sabtu, 18 November 2017. (Untuk selengkapnya dapat dilihat pada laporan kuliah umum 2017).

## **B. Kemahasiswaan**

Pembinaan kemahasiswaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dari aspek *hard skill dan soft skill*. Khusus untuk *soft skill*, merupakan salah satu fokus dari bagian kemahasiswaan, mengingat selama ini mahasiswa sudah sangat banyak memfokuskan diri pada bidang akademik maupun *hard skill*nya. Adapun program kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

Pembentukan pengurus IKM dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, diantaranya: Puket III, Kaprodi, Staf Dosen, dan mahasiswa. Kegiatan berupa pembentukan pengurus IKM prodi D IV Keperawatan Anestesiologi tahun 2017-2018 berjalan dengan lancar sesuai dengan mekanisme yang telah disepakati oleh mahasiswa, sehingga mampu menghasilkan pengurus dan program kerja yang tersusun dalam Buku Program Kerja IKM Prodi D IV Keperawatan Anestesiologi.

Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi juga aktif dalam mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan oleh kampus seperti lomba Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan lomba terkait promosi kampus yaitu lomba video promosi kampus STIKES Bali. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti lomba futsal yang diselenggarakan oleh institusi lain yaitu Poltekkes Denpasar pada hari Sabtu tanggal 16 Desember 2017.

## **D. KEGIATAN UJIAN AKHIR PROGRAM**

Mahasiswa yang berhak mengikuti proses ujian akhir program adalah mahasiswa yang telah lulus dari proses akademik dan telah menyelesaikan administrasi pendidikan.

### **1. Program S1 Keperawatan**

UAP Prodi S1 Keperawatan dilaksanakan melalui proses pengelolaan skripsi mahasiswa. Pada tahapan ini, mahasiswa dinilai dari tiga aspek yaitu proposal penelitian, bimbingan, dan laporan skripsi. Dimana pembuatan skripsi diawali dengan pembuatan proposal pada semester VII, dilanjutkan penelitian serta ujian Skripsi pada semester VIII. (Selengkapnya ada pada laporan skripsi S1 Keperawatan)

## 2. Program Studi DIII Keperawatan

Bentuk UAP yang diselenggarakan di Prodi DIII Keperawatan terdiri dari UAP praktek dan UAP lisan komprehensif dimana pada pelaksanaannya mahasiswa harus menempuh UAP praktek terlebih dahulu dan jika sudah dinyatakan lulus UAP praktek maka mahasiswa diperkenankan mengikuti UAP lisan komprehensif. Pada UAP lisan komprehensif ini sebagai bahan yang diujikan adalah hasil Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang sudah diambil mahasiswa sebelum proses UAP dimulai. Untuk tahun 2017 Selain ujian KTI, untuk pertama kali prodi DIII Keperawatan menggunakan ujian OSCE dengan 11 stase, 9 stase kompetensi dan 2 stase istirahat. (Selengkapnya ada pada laporan UAP dan OSCE DIII Keperawatan)

## 3. Program Studi DIII Kebidanan

Bentuk UAP di Prodi DIII Kebidanan memakai tiga tahapan yaitu ujian ANC, Phantom dan OSCA. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu sesuai dengan jadwal yang telah diatur. Khusus tentang OSCA, penggunaan sistem 11 Meja saat ini sangat efektif untuk menilai kompetensi mahasiswa secara komprehensif. (Selengkapnya ada pada laporan UAP DIII Kebidanan).

## **E. KEGIATAN WISUDA**

Untuk mengakhiri proses pembelajaran di sebuah perguruan tinggi, wisuda lulusan merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan. Pada tahun 2017 ini STIKES Bali melaksanakan tiga kali wisuda untuk ke tiga prodi, S1 Keperawatan dilaksanakan 10 Agustus 2017 dengan jumlah peserta wisuda 203 wisudawan, DIII Keperawatan dan DIII Kebidanan dilaksanakan pada 2 Agustus 2017 dengan jumlah 223 wisudawan dengan 168 Prodi DIII Keperawatan dan 55 Prodi Bidan. Angkat Sumpah program Profesi Ners dilaksanakan pada 31 Juli 2017 dengan jumlah 187 orang. (Untuk selengkapnya dapat dilihat pada laporan wisuda 2017).

## **F. RENCANA TINDAK LANJUT**

### **1. PRODI ILMU KEPERAWATAN NERS**

- a. Melaksanakan peninjauan kurikulum (mereview atau menelaah kembali hal-hal penting yang harus ditambahkan pada kurikulum AIPNI 2015)
- b. Perlu peninjauan jumlah dosen pada setiap departemen



- c. Memotivasi dosen pada rapat-rapat Prodi untuk mulai mencoba menerapkan tehnik pengajaran SCL yang bias diterapkan dengan kondisi diatas
- d. Perlu peninjauan jumlah dosen pada setiap departemen
- e. Tidak Lanjut Kendala di UKOM yaitu agar pada setiap departemen dilakukan engadaan pembekalan untuk Retaker dan pelaksanaan Try Out Internal secara berkala ( setiap semester)

## **2. PRODI DIII KEPERAWATAN**

- a. Mengadakan evaluasi pembelajaran termasuk sebaran Mata Ajar setiap akhir periode sementer.
- b. Koodinasi lanjut dengan dosen agar selalu melakukan komunikasi dan membuat alur komunikasi untuk memperlancar proses PBM.
- c. Membuat dan memantapkan lagi protap protap pelaksanaan UTS dan UAS serta mengkomunikasikan kembali ke mahasiswa ataupun lewat portal student
- d. Memantapkan peran semua komponen dalam memantau tingkat kedisiplinan mahasiswa
- e. Koordinasi ke bagian kemahasiswaan dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa
- f. Koordinasi dengan lembaga dalam membuat wadah pembinaan reteker untuk menyongsong UKOM
- g. Menciptakan system informasi yang baik dalam mengkoordinasikan reteker
- h. Koordinasi lintas prodi dalam perencanaan kegiatan Seminar, workshop dan pelatihan
- i. Menekankan kembali kepada dosen prodi untuk pentingnya manajemen waktu agar semua kegiatan dapat berjalan lancar.

## **3. PRODI DIII KEBIDANAN**

- a. Melaksanakan peninjauan kurikulum (mereview atau menelaah kembali hal-hal penting yang harus ditambahkan pada kurikulum)
- b. Melakukan Peninjauan kurikulum di tahun 2018
- c. Memotivasi dosen untuk mengembangkan keilmuan pada departemennya

#### **4. PRODI DIV KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**

- a. Mengadakan workshop kurikulum untuk memantapkan struktur kurikulum, sehingga tercapai kompetensi yang diharapkan.
- b. Koodinasi lanjut dengan dosen agar selalu melakukan komunikasi dan membuat alur komunikasi untuk memperlancar proses PBM.
- c. Memantapkan peran semua komponen dalam memantau tingkat kedisiplinan mahasiswa.
- d. Koordinasi ke bagian kemahasiswaan dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa.
- e. Koordinasi lintas prodi dalam perencanaan kegitan seminar, workshop dan pelatihan.
- f. Menekankan kembali kepada dosen prodi untik pentingnya manajemen waktu agar semua kegiatan dapat berjalan lancar.

### **BAB III**

## **PENGADAAN & PENGEMBANGAN ANGGARAN BIAYA, SDM, SARANA PRASARANA, JARINGAN KERJASAMA**

### **A. ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN**

Sumber dana didasarkan atas penyusunan anggaran berimbang yang disusun setiap tahun disahkan melalui rapat di tingkat STIKES dan melalui konsultasi dengan yayasan penyelenggara pendidikan. Sumber-sumber dana tersebut berasal dari Yayasan Penyelenggara Pendidikan Latihan dan Pelayanan Kesehatan (YPPLPK) Bali, masyarakat atau mahasiswa melalui SPP, Pormasi STIKES Bali serta usaha-usaha lain seperti kantin dan fotokopi.

Dana dikelola secara profesional mengikuti administrasi keuangan yang telah diatur oleh STIKES Bali baik dari sistem pengamprahan, sistem pencairan maupun pembelanjannya. Sistem yang ada sangat baku dengan tata cara yang sudah dipahami oleh semua staf.

Sistem alokasi dibuat relatif *flexible* dikarenakan dalam realisasi beberapa kegiatan memerlukan dana lebih atau di sisi lain terdapat kekurangan. Pengelolaan dana STIKES Bali dilakukan secara hati-hati, sehingga semua kebutuhan yang diperlukan untuk proses belajar mengajar dengan jaminan mutu yang tinggi tetap dapat dipertahankan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus melaporkan hasil dan keuangannya maksimal 1 (satu) bulan setelah kegiatan berakhir.

Keberlanjutan ditentukan oleh ketersediaan dana yang memadai. Selama ini STIKES Bali telah menggunakan *balance budget*, namun tidak menutup kemungkinan diberikan dana tambahan dari yayasan penyelenggara melalui mekanisme yang telah ditentukan.

Upaya-upaya pengelolaan dana tersebut di atas diupayakan untuk memberikan transparansi yang baik dalam menjaga akuntabilitas pengelolaan serta tingkat keberlanjutan yang baik. Struktur dana yang ada dialokasikan sebagian besar untuk pembangunan sarana penunjang pendidikan seperti gedung dan segala fasilitasnya. Hal ini tentunya wajar karena dalam penyelenggaraan sebuah pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana sangatlah penting. Disamping itu juga, alokasi *budget* yang cukup optimal ini telah dirasa baik dalam mendukung ke arah terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi serta Visi dan Misi STIKES Bali.

STIKES Bali menaruh perhatian khusus pada hal ini, kinerja dan tanggung jawab pegawai STIKES Bali diharapkan akan semakin meningkat bila kesejahteraannya ditingkatkan. Kenaikan gaji secara berkala selalu dilakukan STIKES Bali sesuai dengan tingkat jabatan dan lama pengabdian pegawai yang bersangkutan.

## B. PENGADAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perekrutan dosen baru dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan diumumkan melalui perorangan (biasanya melalui dosen yang ada). Beberapa aspek yang penting diperhatikan pada saat perekrutan dosen baru diantaranya adalah kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja. Misalnya untuk ditempatkan di Prodi S1 Keperawatan Ners, calon dosen baru haruslah berlatar belakang pendidikan searah yaitu minimal S1 Keperawatan Ners atau S2 Keperawatan. Rekrutmen dilakukan dengan wawancara oleh manajemen atau ada referensi yang dapat dipercaya.

Strategi pemberian *reward* dan *punishment* bagi dosen tetap dan karyawan diberikan melalui penghargaan berupa gaji dan tunjangan, kesempatan mengikuti seminar dalam dan luar negeri, pengembangan pendidikan ke S2 dan S3, kenaikan jabatan fungsional akademik. Di bidang kesejahteraan, para karyawan dan dosen tetap diberikan jaminan pensiun (BRingin *Life*), cuti, pinjaman lain, THR, DAN asuransi BPJS.

Tabel 3.1 Sumber Daya Manusia STIKES Bali tahun 2017

Prodi/Bagian	Jumlah	Tugas/Ijin Belajar		Predikti Tahun Kelulusan			
		S2	S3	2018	2019	2020	2021
1. Dosen	85	24	4	16	12	1 (S3)	3 (S3)
2. Dosen dengan NIDK	33	-	-	-	-	-	-
3. Tenaga Kependidikan	34	1	-	1	-	-	-
4. Cleaning Servis	16	-	-	-	-	-	-
5. Keamanan	8	-	-	-	-	-	-
6. Staf Dapur	10	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>186</b>	25	4	17	12	1	3

Seiring dengan komitmen terhadap peningkatan kedisiplinan dosen dan karyawan di lingkungan STIKES Bali, diberlakukan absensi sistem *setting wajah* dimana dosen atau karyawan yang telat datang ke kantor akan diberikan sanksi berupa pengurangan jumlah uang makan. Sebagai *reward* terhadap kedisiplinan yang jumlah

nya berbeda antara masing-masing karyawan dan dosen sesuai dengan hasil penilaian atasan langsung setiap bulan. Pemberian *reward* dan *punishment* ini diarahkan dalam pembinaan kedisiplinan dan sebagai upaya meningkatkan motivasi dan kinerja dosen dan karyawan untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran.

Ada berbagai kegiatan peningkatan kemampuan dosen dan peningkatan manajemen STIKES Bali. Diantaranya melalui studi lanjutan ke S2 dan S3. Saat ini STIKES Bali sudah memiliki beberapa dosen tetap dengan latar belakang pendidikan S2. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pengajaran di Stikes Bali, maka direkrut sejumlah dosen tidak tetap, dosen tamu ataupun tenaga ahli dengan latar belakang pendidikan S3 maupun Profesor.

Untuk tenaga penunjang dan pengelola administrasi, lab dan perpustakaan telah direkrut tenaga-tenaga ahli dan terampil di bidangnya. Misalnya sudah memiliki tenaga perpustakaan berlatar belakang pendidikan S2, Tenaga Lab bahasa berlatar belakang S2. Upaya ini dilakukan dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik kepada Mahasiswa dalam menunjang terlaksananya Visi dan Misi STIKES Bali.

### **C. PENGADAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA**

STIKES Bali sampai saat ini telah memiliki dua buah kampus. Kampus I berlokasi di Jalan Tukad Pakerisan No.90 Denpasar yang selama ini dipakai untuk kegiatan belajar untuk Prodi Diploma III Keperawatan dan asrama mahasiswa. Kampus II berlokasi di Jalan Tukad Balian No.180 Denpasar. Kampus II ini telah digunakan untuk proses pembelajaran bagi Diploma III Kebidanan dan S1 Keperawatan Ners. Di samping itu, di Kampus II telah berisi kelas dan lab berstandar internasional. Ketersediaan prasarana di kedua kampus tersebut memberikan rasio yang memadai dengan jumlah seluruh mahasiswa di ketiga Prodi, ditambah dengan penambahan kelas baru di lahan parkir baru untuk lebih memantapkan proses belajar Mhs Stikes. Di tahun 2017 juga telah beroperasinya klinik Tulus Ayu di Karangasem dan Klinik Tulus Ayu di Batanghari Denpasar dengan fasilitas kamar VIP, Kelas III, II, I dengan masing masing kamar berisikan AC, TV, Kulkas dll.

Perpustakaan terletak di lantai II Kampus I STIKES Bali Jalan Tukad Pakerisan No.90 Denpasar. Perpustakaan ini mampu mengakomodir mahasiswa untuk melakukan penelusuran pustaka yang baik diimbangi dengan kenyamanan serta koleksi yang memadai. Adanya komputer untuk mengakses internet serta koneksi *wireless* untuk memudahkan mahasiswa melakukan *web searching* dalam penelusuran pustaka,

merupakan bagian untuk memberikan kenyamanan lebih bagi pengguna perpustakaan. Pemeliharaan perpustakaan yang sangat baik menjadikan ruang perpustakaan menjadi tempat bersih dan sangat nyaman. Disamping itu, jumlah buku di perpustakaan STIKES Bali sangat memadai, dengan tersedianya buku-buku yang relevan dan *up to date*. Selain di kampus I, disediakan juga mobil perpustakaan keliling yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang di luar kampus dimana peminjaman buku bisa didatangkan ke rumah-rumah mahasiswa Stikes Bali.

Selain memiliki laboratorium komputer, STIKES Bali juga memiliki beberapa laboratorium lain seperti laboratorium bahasa, laboratorium keperawatan, laboratorium kebidanan dan laboratorium biomedik dasar, lab khusus/ spesialis ICU, UGD, Maternitas, Pediatrik, Medical Surgical, Mental Health, Warehouse. Laboratorium keperawatan dan kebidanan merupakan tempat bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan klinis keperawatan dan maternitas dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Prodi. Kedua laboratorium ini terletak di lantai II Kampus II STIKES Bali. Sementara itu, laboratorium biomedik dasar diarahkan untuk penguasaan keterampilan mahasiswa dalam pemeriksaan laboratorium sederhana seperti pemeriksaan urin, feses dan kadar Hemoglobin. Laboratorium ini terletak di lantai I Kampus I STIKES Bali. Disamping itu juga sudah memiliki 1 buah bus, 3 mobil APV dan 1 mobil van Toyota dimana tidak akan kekurangan untuk menampung Mhs yang akan PKL ataupun student exchange dan kunjungan tamu ke Stikes Bali.

Dilihat dari uraian di atas tentang prasarana yang dimiliki STIKES Bali, maka prasarana tersebut dipandang memadai untuk pencapaian Visi, Misi dan Tujuan institusi serta memiliki daya guna dan daya dukung yang tinggi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang optimal. Selain itu juga, adanya kerja sama yang baik dengan berbagai instansi lain seperti IALF, Universitas Udayana, berbagai rumah sakit jejaring pendidikan di Bali dalam pemakaian prasarana yang ada, mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dari Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal.

Semua ruang kuliah di STIKES Bali telah dilengkapi dengan fasilitas *White Board*, LCD, Laptop, *Air Conditioner* (AC), OHP dan *Sound System* (TOA). Disamping itu, disediakan juga ruang diskusi dan laboratorium komputer dengan spesifikasi komputer pentium IV sebanyak 50 unit yang dapat digunakan secara bergantian. Terdapat pula ruang convention hall menampung 800 orang dengan layar lebar yang sangat representatif dilengkapi dengan AC dan audio system yang canggih

dan sangat memadai,serta ditambah pula ruang konseling bagi mahasiswa dan ruang konsultan.

STIKES Bali juga dilengkapi dengan sarana internet *wireless* yang menjangkau seluruh lingkungan kampus termasuk ruang dosen, kelas, laboratorium, aula, kantin dan fotocopy. Mahasiswa diberikan akses bebas terbatas dalam akses internet di lingkungan kampus. Bebas berarti mahasiswa tidak dikenakan biaya akses dan tanpa batasan jumlah *download*, tetapi terbatas karena system internet sudah di setting untuk meniadakan akses pornografi.

Setiap mahasiswa memiliki akses sangat baik dalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer. Untuk efisiensi penggunaan, dibuatkan ketentuan yang mengatur urutan prioritas pengguna, misalnya praktikum, analisis data dan pengetikan skripsi, termasuk juga pelatihan analisis data dan penggunaan *software* bagi mahasiswa. Untuk merawat laboratorium komputer, ditunjuk seorang teknisi IT yang menguasai bidang baik dalam pemeliharaan barang maupun system sehingga laboratorium komputer dapat berjalan optimal sesuai dengan yang diharapkan.Sedangkan lab bahasa ditunjuk seorang laboran yang menguasai bidangnya baik itu pemeliharaan maupun system penggunaannya.

Untuk menunjang proses pembelajaran baik di kelas, laboratorium maupun klinik, STIKES Bali telah melengkapi diri dengan sarana yang memadai. Sebagian ruang kelas disediakan dalam bentuk teater sehingga sangat representatif untuk kegiatan ceramah. Terdapat pula ruang-ruang diskusi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam kelompok-kelompok diskusi. Pada tatanan laboratorium, disediakan tempat-tempat khusus mahasiswa untuk melatih keterampilan dasar dan klinis keperawatan yang dilengkapi dengan alat-alat mutakhir. Melalui penyediaan sarana ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang cukup sebagai bekal melaksanakan praktik klinik keperawatan. Sementara di tatanan klinik, STIKES Bali bekerja sama dengan rumah sakit, klinik dan Puskesmas jejaring pendidikan untuk menyediakan sarana belajar yang memadai seperti mini perpustakaan di masing-masing lahan praktik.

Kampus II STIKES Bali juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum lainnya seperti lahan parkir, kantin, tempat fotokopi, dan tempat ibadah. Sarana penunjang ini diharapkan mampu mendukung kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik dari segi manfaat, efektifitas dan efisiensi.

Tidak kalah penting dari sarana dan prasarana, sistem pendukung pemeliharaan juga bersifat mendasar. Pemeliharaan sarana dan prasarana dianggarkan secara khusus untuk menjamin agar fasilitas-fasilitas tersebut dapat pula digunakan secara optimal dan berkesinambungan.

Sistem pemerolehan sarana dan prasarana yang ada di STIKES Bali, telah mampu menjamin keberlanjutan (*sustainability*) dari ketersediaan karena didukung oleh sumber dana serta sumber daya pemeliharaan yang memadai. Demikian juga terlihat adanya tingkat kelayakan dan kesesuaian yang baik antara jumlah ketersediaan sarana prasarana dan kegiatan pembelajaran serta Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIKES Bali. Untuk menjamin adanya pemakaian yang baik dan merata untuk semua mahasiswa di masing-masing Prodi, maka aturan tertulis sudah dibuat di masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) seperti aturan perpustakaan, peraturan laboratorium keperawatan dan kebidanan, peraturan laboratorium biomedik, dan peraturan laboratorium komputer Sementara penggunaan laboratorium bahasa dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dosen mengajar.

#### **D. PERPUSTAKAAN**

##### **1. PERSONEL PERPUSTAKAAN**

Tenaga yang ditugaskan mengelola perpustakaan sebanyak 4 orang. Meliputi 1 orang kepala perpustakaan, dan tiga orang bertugas pada bagian administrasi, pengolahan dan sirkulasi. Berikut nama-nama pegawai Perpustakaan.

Tabel 3.2 Personalia Perpustakaan

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>TUGAS</b>
1	I Made Widiassa, SS, M.Hum	S2 Ilmu Perpustakaan	Kepala Perpustakaan
2	Ni Putu Dewi Gardina, A.Md	D3 Ilmu Perpustakaan	Bagian Sirkulasi dan pengolahan bahan pustaka
3	Dewi Bakti, A.Md	D3 Ilmu Perpustakaan	Bagian Sirkulasi dan Referensi
4	Ni Made Sukmawati, A.Md	D3 Ilmu Perpustakaan	Bagian Sirkulasi dan Administrasi



## A. GEDUNG / RUANGAN

Perpustakaan Stikes Bali menempati ruangan aula di kampus I Jln. Tukad Pakerisan, Panjer, dengan luas 200 x 200 meter. Ruangan tersebut dimanfaatkan untuk kebutuhan;

1. Administrasi
2. Pengolahan bahan pustaka,
3. Ruang pajang,
4. Ruang baca,
5. Sirkulasi,
6. 3 Buah ruang diskusi.

## B. INVESTARIS RUANGAN PERPUSTAKAAN

Dalam menyelenggarakan kegiatan, perpustakaan memanfaatkan sarana dan prasarana kerja untuk menunjang kelancaran dan kenyamanan perpustakaan.

Adapun sarana dan prasa perpuistakaan meliputi:

Tabel 3.3 Inventaris Ruang Perpustakaan

INVESTARIS RUANGAN PERPUSTAKAAN		
NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Meja Panjang Coklat	2 buah
2	Meja Baca Bundar	6 buah
3	Meja Komputer + Komputer (OPAC)	3 buah
4	Kursi Kerja	6 buah
5	Kursi Merah	10 buah
6	Komputer	7 buah
7	Pilling Kabinet	5 buah
8	Jam Dinding	1 buah
9	Rak Buku	38 buah
10	Tempat Koran	1 buah
11	Rak TV + TV	2 buah

INVESTARIS RUANGAN PERPUSTAKAAN		
12	Tempat Majalah	1 buah
13	Meja Kamus	1 buah
14	Tikar	9 buah
15	Bantal	37 buah
16	Loker	2 buah
17	Papan Pengumuman	1 buah
19	Meja Baca Kerja	4 buah
20	Vas Bunga	4 buah
21	Pemadam Kebakaran	1 buah
22	Lampu Hias	3 buah
23	Lampu Dinding	7 buah
24	Lampu Neon	18 buah
25	Lampu TL	10 buah
26	AC	7 buah
27	Papan Plipcat	3 buah

## 2. PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA

Jenis pengolahan bahan pustaka yang dilakukan meliputi:

### a. Pengecapan buku

Semua bahan pustaka, khususnya bahan tercetak diberi identitas berupa setempel. Ada 3 (tiga) macam setempel yang diberikan:

- Setempel identitas, ditempatkan dihalaman judul dan halaman terakhir.
- Setempel sampul buku, ditempatkan disamping buku bagian kiri.
- Setempel kendali, ditempatkan dihalaman khusus buku.

### b. Inventaris buku

Setelah buku disetempel, buku-buku yang masuk perpustakaan tersebut dicatat pada buku induk. Setiap buku memiliki nomor induk. Hal ini untuk mengetahui jumlah koleksi yang dimiliki.

### **c. Klasifikasi**

Adalah pengelompokan buku menurut golongan atau jenis informasi yang terkandung dalam koleksi. Pengelompokan berdasarkan subyek ini menggunakan DDC (Dewey Decimal Classification). Yakni:

1. Kelompok 000-009 karya Umum
2. 600-699 Teknologi
3. 100-199 Fisafat
4. 700-799 Seni, Rekreasi, dan Olahraga
5. 200-299 Agama
6. 800-899 Sastra
7. 300-399 Ilmu Sosial
8. 900-999 Sejarah dan Geografi
9. 400-499 Bahasa
10. 500-599 Ilmu Murni

### **d. Catalog**

Guna memberikan petunjuk secara cepat, dan tepat kepada pengguna dalam menemukan koleksi maka perpustakaan membuat catalog untuk masing-masing koleksi dengan memanfaatkan Sisten Online Public Access Catalog. (OPAC)

## **3.KEGIATAN PERPUSTAKAAN**

### **KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN**

Kunjungan perpustakaan yang dihitung mulai bulan Januari – Nopember 2017 meliputi : D3 Keperawatan 3286, D3 Kebidanan 231, S1 Keperawatan 8932, D4 Anastesi 396, Dosen/Pegawai 81 dengan total kunjungan sebanyak 12 926 orang. (table Berikut

**Tabel 3.4** Kunjungan Pengguna Perpustakaan

<b>BULAN</b>	<b>D3 KEP</b>	<b>D3 KEB</b>	<b>S1 KEP</b>	<b>DOSEN/ PEGAWAI</b>	<b>D4 ANASTESI</b>
JANUARI	18	5	58	0	0
FEBRUARI	355	40	777	0	0
MARET	358	40	1413	16	0
APRIL	177	15	619	5	0
MEI	107	15	191	0	0
JUNI	22	3	143	0	0
JULI	4	8	258	5	0
AGUSTUS	488	35	68	22	0
SEPTEMBER	674	15	2075	5	38
OKTOBER	862	30	1907	13	235
NOVEMBER	221	25	1423	15	123
DESEMBER	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>3286</b>	<b>231</b>	<b>8932</b>	<b>81</b>	<b>396</b>

**PEMINJAMAN KOLEKSI**

Peminjaman terhadap koleksi yang dimiliki perpustakaan meliputi yang dihitung mulai bulan Januari – Nopember 2017 meliputi : D3 Keperawatan 3177, D3 Kebidanan 168, S1 Keperawatan 6926, D4 Anastesi 280, Dosen/Pegawai 42 dengan total peminjaman sebanyak 10 593. (table Berikut)

**Tabel 3.5** Peminjaman koleksi perpustakaan

<b>BULAN</b>	<b>D3 KEP</b>	<b>D3 KEB</b>	<b>S1 KEP</b>	<b>DOSEN/ PEGAWAI</b>	<b>D4 ANASTESI</b>
JANUARI	12	3	90	2	0
FEBRUARI	434	75	948	3	0
MARET	554	13	1283	1	0
APRIL	373	13	580	2	0

<b>BULAN</b>	<b>D3 KEP</b>	<b>D3 KEB</b>	<b>S1 KEP</b>	<b>DOSEN/ PEGAWAI</b>	<b>D4 ANASTESI</b>
MEI	254	11	147	7	0
JUNI	88	3	182	9	0
JULI	5	0	174	5	0
AGUSTUS	507	0	53	1	0
SEPTEMBER	422	0	1862	2	63
OKTOBER	379	0	1310	5	117
NOVEMBER	149	50	297	5	100
DESEMBER	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>3177</b>	<b>168</b>	<b>6926</b>	<b>42</b>	<b>280</b>

### **PENGADAAN KOLEKSI**

Pengembangan koleksi perpustakaan lewat pengadaan meliputi; buku dengan subyek kebidanan sebanyak 17 Judul, keperawatan 162 judul dan Anastesi 39 judul. Dalam bentuk jurnal 1 judul dengan 6 exemplar. (Tabel Berikut)

**Tabel 3.6** Pengadaan koleksi perpustakaan

<b>KOLEKSI</b>	<b>SUBYEK</b>			<b>TOTAL</b>
	<b>KEBIDANAN</b>	<b>KEPERAWATAN</b>	<b>ANASTESI</b>	
BUKU	17	162	39	218
JURNAL	0	6	0	6
<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>168</b>	<b>39</b>	<b>224</b>

### **JUMLAH KOLEKSI**

Jumlah koleksi perpustakaan Stikes-Bali meliputi 5911 judul dengan 8031 exemplar. (table berikut)

**Tabel 3.7 Total Koleksi Perpustakaan**

<b>Jenis</b>	<b>Judul</b>	<b>Exemplar</b>
Buku	4520	6627
KTI Keperawatan	434	434
KTI Kebidanan	139	139
Skripsi	418	418
Jurnal Nasional	217	217
E-Book	89	89
Prosiding	54	54
Terbitan Berkala	35	35
Terbitan Lembaga	4	4
Jurnal Internasional	1	14
<b>TOTAL</b>	<b>5911</b>	<b>8031</b>

## **E. LABORATORIUM BAHASA**

### **1. KEGIATAN TAHUN 2017**

Laboratorium Bahasa STIKES Bali digunakan oleh seluruh mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang, selain untuk kegiatan *listening* juga bisa digunakan untuk kegiatan lainnya terkait Bahasa Inggris dan Jepang. Pada tahun 2017 STIKES Bali membentuk Pusat Bahasa yang berada di bawah UPT Laboratorium Bahasa dan memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai wadah pembelajaran bahasa asing bagi seluruh mahasiswa, persiapan mahasiswa dalam menghadapi TOEFL, persiapan bagi mahasiswa atau lulusan yang ingin bekerja di Jepang serta layanan penerjemahan bahasa.

Pusat Bahasa STIKES Bali telah memulai melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris pada tanggal 13 Nopember 2017. Peserta kegiatan pembelajaran tersebut adalah mahasiswa tingkat 1 dari Prodi D3 Kebidanan, D3 Keperawatan, Ilmu Keperawan dan D4 Keperawatan Anestesiologi. Pembelajaran Bahasa Inggris akan berlangsung selama dua semester. Sebelum

kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan, mahasiswa telah mengikuti *placemen test* untuk membagi kelas berdasarkan kemampuan bahasa Inggris setiap mahasiswa. Sedangkan kegiatan kursus persiapan magang ke Jepang akan dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2017. Peserta kegiatan persiapan magang tersebut adalah mahasiswa dari Prodi D3 Keperawatan, D3 Kebidanan dan Ilmu Keperawatan. Kegiatan kursus persiapan magang ke Jepang ini ditujukan hanya bagi mahasiswa yang berminat dan mendaftar untuk Magang ke Jepang. Kegiatan kursus ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung mulai Desember sampai Juni 2018 dan bertempat di ruang kelas Klinik Utama Tulus Ayu Denpasar, pada bulan Juli 2018 mahasiswa akan mengikuti tes sebagai syarat sebelum berangkat magang ke Jepang.

Penyusunan dan pengumuman jadwal kegiatan telah dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, modul pembelajaran Bahasa Inggris dan modul pembelajaran Bahasa Jepang juga telah dicetak dan dibagikan kepada mahasiswa. Untuk kegiatan kursus persiapan magang ke Jepang, Pusat Bahasa STIKES Bali merekrut satu orang dosen luar sebagai tambahan pengajar selain dosen pengajar Bahasa Jepang yang telah dimiliki STIKES Bali.

**Tabel 3.8 Kegiatan di Pusat Bahasa Inggris**

Kegiatan Tahun 2017	Dosen Pengajar
1. Kursus Bahasa Inggris level <i>Beginner, Pre Intermediate, Intermediate</i>	Ni Kadek Ary Susandi, S.S.,M.App.Ling
2. Kelas dibagi menjadi 16. Terdiri dari 9 kelas <i>Beginner</i> , 6 kelas <i>Pre-Intermediate</i> dan 1 kelas <i>Intermediate</i>	Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd.,M.Pd
3. Masing-masing kelas terdiri dari 22-25 orang	I Putu Agus Endra Susanta, S.Pd., M.Pd.
4. 30 kali pertemuan per semester, 60 jam per semester	I Gede Galang Surya Pradnyana, S.Pd.,M.Pd
5. 2 kelas sore (D3 Kebidanan dan D3 Keperawatan. 14 kelas pagi (S1 Keperawatan dan D4 Anastesiologi)	Putu Rusanti, S.Pd.,M.Pd.
6. Sesi 1 Kelas Pagi (09.20 – 11.00) Sesi 2 Kelas Pagi (11.10 – 12.50) Sesi 3 Kelas Sore (14.20 – 16.00)	Kadek Maya Cyntia D, S.S.,M.Pd.
	I Made Widiassa, SS.,M.Hum

<b>Rencana Kegiatan Tahun 2018</b>	<b>Dosen Pengajar</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan program pelatihan persiapan TOEFL bagi mahasiswa yang berlangsung selama 1 bulan sebelum test TOEFL</li> <li>2. Peserta pelatihan persiapan TOEFL merupakan mahasiswa tingkat akhir yang akan mengambil TOEFL</li> <li>3. Jumlah kelas yang diperlukan adalah 3 kelas, dengan jumlah pertemuan 3 kali setiap minggu. Satu kali pertemuan berlangsung selama 100 menit (2x50 menit)</li> <li>4. Sesi 1 (Pk. 14.00-15.40), Sesi 2 (Pk. 15.40-17.20), Sesi 3 (17.20-19.00)</li> <li>5. Test TOEFL akan dilaksanakan di Lab Bahasa Universitas Udayana</li> </ol>	<p>Ni Kadek Ary Susandi, S.S.,M.App.Ling</p> <p>Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd.,M.Pd</p> <p>I Putu Agus Endra Susanta, S.Pd., M.Pd.</p> <p>I Gede Galang Surya Pradnyana, S.Pd.,M.Pd</p> <p>Putu Rusanti, S.Pd.,M.Pd.</p> <p>Kadek Maya Cyntia D, S.S.,M.Pd.</p> <p>I Made Widiassa, SS.,M.Hum</p>

**Tabel 3.9 Kegiatan di Pusat Bahasa Jepang**

<b>Kegiatan Tahun 2017</b>	<b>Pengajar</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan kursus Magang ke Jepang total 2 kelas, dengan pembagian 1 kelas untuk S1 keperawatan dan 1 kelas gabungan D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan</li> <li>2. Satu periode kursus berlangsung selama 84 jam atau kurang lebih 3,5 bulan. Setiap kelas kursus terdiri dari 20 – 30 orang</li> <li>3. Pertemuan dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu, akan ada 12 kali pertemuan per kelas per bulan.</li> <li>4. Setiap pertemuan berlangsung selama 100 menit (2 x 50 menit). Sesi 1 (Pk 14.30-16.10), Sesi 2 (Pk 16.10-17.50)</li> </ol>	<p>Ni Luh Eka Budi Yulianti, Amd.Kep</p> <p>Ns. Ida Ayu Putu Widyastuti, S.Kep., R.N</p> <p>I Gusti Agung Galuh Wismadewi, SS.,M.Hum</p>

## **F. LABORATORIUM BIOMEDIK**

### **1. PROGRAM DI LAB BIOMEDIK UNTUK TAHUN 2017 – 2018**



A. Mempersiapkan order alat – alat untuk pemeriksaan Mikro – Parasit S1  
Kep Tahun 2018 berupa :

1. Mikroskop binocular 4 buah
2. Kulkas untuk penyimpanan reagen / bahan praktikum = 1 buah
3. Mempersiapkan bahan praktikum Mikro – Parasit untuk praktek D3 Kep dan D3 Keb Tahun 2017 dan praktek untuk S1 Kep tahun 2018. Order ke Fak. Kedokteran UNUD.
4. Pengabmas pemeriksaan intern staf STIKES untuk pemeriksaan asam urat, kolesterol, glukosa, Hb.
5. Rencana melengkapi toilet di selatan Lab. Biomedik dengan 1 buah wastafel di luar dan 1 buah wastafel di barat kelas kayu.

## **2. PROGRAM YANG SUDAH BERJALAN TAHUN 2017**

- a. Praktek Lab. Biomedik S1 Kep 2017 (semester 2).
- b. Praktek Lab. Biomedik D IV Anestesi 2017 (semester 1).
- c. Praktek Lab. Biomedik D3 Kep 2017 (semester 3).

## **3. HAMBATAN**

Seringnya terlambat dalam pengamperahan reagen / alat yang dibutuhkan untuk praktek Lab. Biomedik / Mikro – Parasit, sehingga sering praktek sudah berlangsung reagen / alat belum datang. Sementara ini reagen / bahan praktikum masih bisa menggunakan persediaan yang ada di Lab. Biomedik.

## **4. SARAN UNTUK PERBAIKAN / PENGEMBANGAN**

Mohon agar bisa dikoordinasikan RAB bisa lebih awal di acc minimal 2 minggu sebelum praktek dimulai, sehingga alat – alat / bahan pratikum bisa siap paling tidak seminggu sebelum pratikum dimulai.

## **G. LABORATORIUM KEPERAWATAN / KEBIDANAN**

### **1. PROGRAM YANG DIRENCANAKAN TAHUN 2017**

Kebutuhan masing-masing laboratorium di tahun 2017 yang sudah terpenuhi.

A. Alat/barang yang sudah datang pada tahun 2017

1. AED (Automatic External Defibrilator)

2. Troli Stainless
3. Kursi Roda
4. Otoscope
5. Speculum hidung
6. Lemari penyimpan alat USG
7. Laken/seprai
8. Tempat tisu
9. LCD
10. VCD
11. Baju OK
12. Tromol
13. Tensi meter raksa
14. Tensi meter lapangan
15. Sandal lab
16. Stik laken
17. Ventilator
18. USG
19. Meja resusitasi bayi
20. Kulkas vaksin
21. Phantom chloe full body

## 2. PROGRAM YANG TELAH DILAKSANAKAN TAHUN 2017

1. Praktek KDM I pada bulan Februari – Juni
2. Praktek PKDK I pada bulan April – Mei
3. Praktek PKDK II pada bulan Februari – Maret
4. Praktek Keperawatan Lanjutan pada bulan Februari
5. Praktek Keperawatan Maternitas pada bulan Maret
6. BTCLS bulan Mei
7. OSCA D3 Kebidanan pada bulan Mei
8. OSCE D3 Keperawatan pada bulan Juli
9. OSCE S1 Keperawatan pada bulan Agustus
10. OSCE S1 Konversi
11. BTCLS S1 Keperawatan pada bulan Oktober

8. **HAMBATAN-HAMBATAN YANG DIJUMPAI DALAM PELAKSANAAN**  
Sampai saat ini belum ada hambatan atau masalah yang dijumpai dalam pelaksanaan praktek di laboratorium, semua masih bisa diatasi.

9. **SARAN-SARAN/USUL UNTUK PERBAIKAN/PENGEMBANGAN**  
**TAHUN 2018**

Sehubungan dengan sudah terbentuknya Prodi DIV Anestesi, maka dibutuhkan baju ok sejumlah 250 set, dan juga sandal slop sejumlah 50 pasang untuk praktek DIV Anestesi di ruang ok Klinik Tulus Ayu.

## **H. LABORATORIUM KOMPUTER DAN INFORMASI TEKNOLOGI**

### **1. KONDISI RIIL LABORATORIUM KOMPUTER STIKES BALI** **TAHUN 2017**

- a. Workstation 80 unit PC (1 unit Workstation yaitu: 1 Monitor & 1 CPU Rusak tidak bisa diperbaiki)
- b. Switch/Hub 5 unit (kondisi baik/terawat)
- c. Server CBT 2 unit (kondisi baik/terawat)
- d. Router CBT 2 unit (kondisi baik/terawat)
- e. UPS Server 1 unit (kondisi baik/terawat)
- f. LCD Projector 1 unit (kondisi baik/terawat)
- g. CCTV 2 unit (kondisi baik/terawat)
- h. Air Conditioner 4 unit (kondisi baik/terawat)

### **2. KONDISI RIIL SISTEM INFORMASI STIKES BALI TAHUN 2017**

- a. Server Penunjang Sistem & Firewall sebanyak 4 unit (kondisi baik/terawat)
- b. Router Internet 2 unit (kondisi baik/terawat)
- c. Sistem Informasi Akademik (Academic System, Portal Student, Portal Lecturer, & Portal Parent) sudah berjalan sesuai yang diinginkan
- d. Sistem Penggajian/Payroll sudah berjalan sesuai yang diinginkan
- e. Sistem Perpustakaan/Library sudah berjalan sesuai yang diinginkan
- f. Sistem Presensi/Absensi sudah berjalan sesuai yang diinginkan
- g. Sistem Pembayaran Mahasiswa Tingkat I/Billing System sudah berjalan sesuai yang diinginkan
- h. Feeder sudah berjalan sesuai yang diinginkan

- i. Sistem Surat baru berjalan 80%
- j. Sistem Inventory baru berjalan 80%
- k. Sistem rekap jam mengajar baru berjalan 50%
- l. Sistem e-learning belum pernah digunakan
- m. Sistem PMB belum pernah digunakan

### **3. PROGRAM PENGADAAN YANG DILAKSANAKAN TAHUN 2017**

Kebutuhan Laboratorium Komputer di tahun 2017 yang sudah terpenuhi maupun yang masih dalam proses penyelesaian yaitu:

- a. Pengadaan Sistem Informasi Terintegrasi (sudah terpenuhi)
- b. Penambahan Kursi Baso 25 buah (sudah terpenuhi)
- c. Penambahan 5 Unit Workstation (sudah terpenuhi)
- d. Pergantian LCD Projector (sudah terpenuhi)
- e. Pergantian 1 Unit Workstation yang rusak (masih dalam proses)
- f. Penambahan Softboard 60 x 120 cm (masih dalam proses)

### **4. PROGRAM YANG TELAH DILAKSANAKAN TAHUN 2017**

Kegiatan yang sudah dilaksanakan maupun yang masih dalam proses di Laboratorium Komputer tahun 2017 yaitu:

- a. Praktikum Mata Ajar Computer in Nursing Program Studi Ilmu Keperawatan Tingkat II Semester 3 (sudah selesai)
- b. Praktikum Mata Ajar Computer in Nursing Program Studi Ilmu Keperawatan Program B Tingkat I Semester 1 (masih dalam proses)
- c. Praktikum Mata Ajar TIK Keperawatan Program Studi D-III Keperawatan Tingkat III Semester 5 (sudah selesai)
- d. Praktikum Mata Ajar TIK Keperawatan Program Studi D-III Keperawatan Program RPL Tingkat I Semester 1 (masih dalam proses)
- e. Praktikum Mata Ajar TIK Kebidanan Program Studi D-III Kebidanan Tingkat II Semester III (masih dalam proses)
- f. Pratikum Ekstrakurikuler Komputer Program Studi D-III Keperawatan Tingkat I Semester 1 (masih dalam proses)
- g. Try Out Uji Kompetensi Computer Base Test (CBT) Program Studi Profesi Ners (sudah selesai)

- h. Try Out Uji Kompetensi Computer Base Test (CBT) Program Studi D-III Keperawatan (sudah selesai)
- i. Uji Kompetensi Computer Base Test (CBT) Program Studi Profesi Ners (sudah selesai)

## **5. HAMBATAN-HAMBATAN YANG DIJUMPAI DALAM PELAKSANAAN**

1. Sebanyak 30 unit Workstation yang merupakan hibah dari DIKTI pada tahun 2007 kondisinya sudah tidak layak pakai dan loadingnya lambat karena hardware-nya yang sudah ketinggalan jaman dengan software saat ini.
2. Sehubungan dengan semua program studi di Semester Ganjil 2017/2018 menyelenggarakan Mata Ajar Komputer/TIK maka penjadwalan penggunaan Laboratorium Komputer menjadi sedikit kredit (banyak yang tabrakan).
3. Adanya kegiatan Try Out/Uji Kompetensi CBT menambah kekroditan jadwal praktikum di Laboratorium Komputer.

## **I. JARINGAN KERJASAMA**

### **PENYELENGGARAAN KEGIATAN**

#### **1. Kegiatan Urusan Internasional – Kunjungan dari Luar Negeri**

Setiap tahun, STIKES Bali selalu menerima kunjungan dari intitusi / instansi di luar negeri yang melakukan penjajagan kerjasama dengan STIKES Bali. Adapun kunjungan dari institusi luar negeri selama tahun 2017 ini adalah sebagai berikut:

- A. Pada tgl. 1 April 2017 menerima kunjungan dari Orange Group Jepang yang ingin membangun kerjasama untuk pengiriman lulusan bekerja di Jepang di fasilitas milik Orange Group, seperti panti jompo dan day care facilities untuk orang-orang berkebutuhan khusus.
- B. Pada tgl.21 April 2017 menerima kunjungan dari National Taipei University of Nursing and Health Science (NTUNHS), Taiwan.
  1. Pembicaraan mengenai kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan publikasi bersama berjalan dengan baik dan lancar,

serta kedua institusi sepakat untuk menandatangani MoU pada bulan Juni nanti di Taipei.

2. Kerjasama pertukaran mahasiswa dan dosen juga akan dilaksanakan, dan direncanakan akan dimulai pada tahun 2018.
3. Perwakilan dari NTUNHS yang terdiri dari President (Rektor), Kepala Department Penelitian dan Kepala Kantor Internasional juga memberikan sosialisasi mengenai perkuliahan di NTUNHS, khususnya untuk dosen-dosen

C. Pada tanggal 15 Nopember 2017 konsultan asing yang bernama Birgit Diets mengunjungi STIKES BALI. Birgit di dampingi oleh Ketua STIKES Bali Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D dan juga kepala KUI STIKES Bali Ni Kadek Ary Susandi S.S., M.P. App. Ling.

Adapun tujuan Birgit melakukan kunjungan ke STIKES Bali adalah :

1. Untuk melakukan peninjauan kemungkinan adanya kerjasama dibidang penelitian,
2. Kemungkinan adanya kerjasama dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
3. Kemungkinan melakukan kerjasama untuk penyelenggaraan workshop yang berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan pada STIKES Bali.

Birgit merupakan dosen pada Technical University of Munic khususnya pada fakultas teknik yang mengajar Pengembangan Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan. Beliau juga aktif terlibat pada penelitian-penelitian internasional. Hal ini menjadi pertimbangan kemungkinan melakukan kerjasama antara STIKES Bali dan Birgit terutama dalam bidang penelitian, pendidikan dan pengajaran serta penyelenggaraan workshop.

## **2. Kegiatan Kerjasama Dalam Negeri**

Pada tahun 2017 ada 6 MOU DCalam Negeri yang telah diperpanjang.

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Mahaputra Adi Kencana Holding Corporate	Pelaksanaan Pelatihan Basic Trauma & Cardiac Life Support	07 September 2017	Tidak Ditetukan	Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Tenaga Kesehatan yang dihasilkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) BALI dalam hal Penanganan Kegawatdaruratan Medis
2	RSU Dharma Yadnya	Pendidikan, Pelatihan, Praktik klinik mahasiswa STIKES Bali.	15 Maret 2017	03 Oktober 2022	Meningkatkan dan membina hubungan dalam bidang kesehatan dengan melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan praktik klinik serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.
3	Klinik Pratama Riwayat Jalan Karya Prima	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan di Klinik Pratama	12 Juli 2017	12 Juli 2018	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Rawat Jalan Karya Prima melalui Pengolahan dan Analisis

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
		Rawat Jalan Karya Prima secara berkala atau periodik			Data Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan di Klinik Pratama Rawat Jalan Karya Prima secara berkala atau periodik
4	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Penyelenggaraan program percepatan pendidikan tenaga kesehatan melalui rekognisi pembelajaran lampau	30 Agustus 2017	Tidak Menentu ( 1 – 4 semester)	Melalui kerjasama Dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, STIKES Bali telah mendapatkan bantuan untuk meningkatkan kualitas tenaga kesehatan yang diberi bantuan biaya pendidikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
5	Penerbit Andi	Percetakan buku pegangan utama bagi mahasiswa	25 Oktober 2017	Sedang dalam proses	Melalui kerjasama dengan Penerbit Andi, STIKES Bali mendapatkan buku pegangan mahasiswa



No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					yang dicetak sesuai dengan kebutuhan
6	UPT. Puskesmas Mengwi II	Penyelenggaraan program pendidikan dalam bidang pendidikan tenaga kesehatan/ Ners, ahli madya keperawatan, ahli madya kebidanan, penata anestesi, dan program studi lainnya	26 Nopember 2017	26 Nopember 2022	Melalui kerjasama dengan UPT. Puskesmas Mengwi II STIKES Bali mendapatkan Pendidikan dan pelatihan dalam bidang pendidikan tenaga kesehatan/ Ners, ahli madya keperawatan, ahli madya kebidanan, penata anestesi, dan program studi lainnya

### 3. Pelaksanaan Kerjasama Luar Negeri

- A. STIKES Bali menerima 6 orang mahasiswa dan 1 dosen yang mengikuti program student and faculty exchange: health and cultural immersion 2017 dari Saint Louis College Thailand. Mereka belajar di STIKES Bali selama 3 minggu, dari tgl. 7 – 28 Mei 2017.
- B. STIKES Bali menerima mahasiswa Thailand yang berjumlah 18 orang dari CCN 1, 2 orang dr BCN Trang dan 3 mahasiswa dari Mahidol University. Selain itu, ada 7 orang dosen dari CCN 1 dan 1 orang dosen BCN Trang yang juga mengikuti program ini. Seluruh mahasiswa dan dosen tersebut mengikuti program student exchange selama 3 minggu, yaitu dari 17 Juli – 6 Agustus 2017.
- C. Mengirim 20 Mahasiswa untuk mengikuti program Student Exchange ke 7 institusi di Thailand pada bulan 19 November – 10 Desember 2017.

- D. Mengirim 6 mahasiswa untuk mengikuti program Student Exchange ke Mahidol University pada tanggal 19 November – 10 Desember 2017.
- E. Menyiapkan 6 mahasiswa ke Saint Louis College pada tanggal 24 Januari – 13 Februari 2017.

#### **4. Kegiatan oleh Konsultan Asing**

Beberapa kegiatan dilaksanakan selama konsultan asing yang bernama Patricia Barkway berada di STIKES Bali. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Patricia Barkway juga menjadi pembicara pada workshop-workshop yang diselenggarakan di STIKES Bali, diantaranya:
  - a. Pada tanggal 29 September 2017, menjadi pembicara pada workshop dengan judul “International Publication”.
  - b. Pada tanggal 6 Oktober 2017, menjadi pembicara pada workshop dengan judul “Clinical Teaching”.
  - c. Pada tanggal 13 Oktober 2017, menjadi pembicara pada workshop dengan judul “Handling Big Classes”.
2. Pada tanggal 13 Oktober 2017, juga diadakan rapat dengan ketua STIKES Bali, Kaprodi S1 Keperawatan, Kaprodi D3 Keperawatan, Kaprodi D3 Kebidanan, Kepala Humas dan staff KUI yang membahas tentang tentang kurikulum akademik.

#### **5. Kegiatan Menerima Studi Banding**

Pada tahun ini, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Pemkab Jombang melakukan studi banding ke STIKES Bali. STIKES Pemkab Jombang melakukan studi banding ke Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali dilatar belakangi oleh keinginan untuk meningkatkan mutu pendidikan di institusinya serta ingin mendapatkan informasi dalam hal penataan ruang lab pada STIKES Bali yang akan diaplikasikan pada kampus baru yang akan dibangun di STIKES Pemkab Jombang. Kunjungan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 25 September 2017. Kegiatan studi banding dilaksanakan di ruang rapat lantai 1 STIKES Bali pada pukul 08.00 sampai pukul 10.00 Wita. Adapun peserta studi banding dari pihak STIKES Pemkab Jombang sebanyak 10 Orang.

Adapun tujuan dari STIKES Pemkab Jombang melakukan Studi banding ke STIKES Bali untuk:

- A. Memperoleh informasi tentang kurikulum keperawatan di STIKES Bali
- B. Memperoleh informasi tentang metode belajar mengajar di STIKES Bali
- C. Memperoleh informasi tentang fasilitas pendukung mahasiswa keperawatan di STIKES Bali
- D. Memperoleh informasi tentang pengaturan ruangan pada ruang laboratorium di STIKES Bali
- E. Memperoleh informasi tentang inventarisasi alat-alat pada ruang laboratorium di STIKES Bali
- F. Memperoleh informasi tentang cara pembuangan limbah pada ruang laboratorium di STIKES Bali.

#### **F. PELAYANAN MAHASISWA ASING**

##### **1. Mahasiswa Timor Leste Baru (Masuk tahun akademik 2017-2018)**

- a. Carmelita Gusmao Da Silva (S1 Keperawatan)
- b. Laura Alcina Da Costa E Silva (S1 Keperawatan)

##### **2. Mahasiswa Timor Leste yang masih menempuh studi**

- a. Nilda Teresa de Jesus Ximenes (S1 Keperawatan, Semester 7)
- b. Valeria Ximenes Freitas Moreira (D3 Keperawatan, Semester 5)

##### **3. Mahasiswa Timor Leste yang tamat**

- Natalina De Araujo Ferreira (D3 Kebidanan – Tamat 2017)

## **BAB IV**

### **PEMBINAAN DAN PELAYANAN KEMAHASISWAAN**

#### **A. Perencanaan Program Pembinaan dan Pelayanan Kemahasiswaan**

Bagian kemahasiswaan STIKES Bali memiliki berbagai macam perencanaan program untuk pembinaan dan pelayanan kemahasiswaan. Pembinaan maupun pelayanan yang dimaksud bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa aspek hard skills dan soft skills. Khusus untuk soft skills, merupakan salah satu focus dari bagian kemahasiswaan terutama membangun mahasiswa yang berkarakter. Berdasarkan hal tersebut, bagian kemahasiswaan dibawah koordinasi Puket III berusaha memberikan pembinaan dan pelayanan kepada mahasiswa baik melalui perorangan (individu), kelompok maupun organisasi kemahasiswaan. Adapun program yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **1. Layanan bimbingan dan konseling**

Program layanan bimbingan konseling berupa penanganan mahasiswa yang bermasalah yang berdampak langsung terhadap proses pembelajaran di kampus. Layanan ini diberikan bersama pembimbing PA dan wali kelas sesuai dengan buku panduan yang berlaku. Proses layanan ini diawali dengan penanganan oleh pembimbing akademik (PA) jika belum terselesaikan ditangani oleh wali kelas dan diteruskan ke layanan bimbingan dan konseling dalam hal ini konselor untuk ditindaklanjuti.

##### **2. Layanan minat dan bakat**

Program Layanan minat dan bakat ini berupa kegiatan ekstra kurikuler yang kami inatilahkan dengan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Kegiatan ini dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu:

###### **a. UKM/Extrakurikuler wajib**

- 1) Bahasa Inggris
- 2) Komputer

###### **b. UKM/extrakurikuler pilihan:**

- 1) UKM seni tari,
- 2) UKM seni Tabuh,
- 3) UKM Paduan suara,
- 4) UKM volley ball,

- 5) UKM Yoga,
- 6) UKM Futsal,
- 7) UKM PKM (Program Kreativitas Mahasiswa),
- 8) UKM Debat Bahasa, dan
- 9) UKM Gawat darurat.
- 10) UKM Menwa

Semua pengelolaan ini dikoordinir oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIKES Bali bersama IKM di masing-masing Prodi.

### 3. Pembinaan soft skill

Program Pembinaan Soft skill mahasiswa berupa:

- a. Program pendidikan berkarakter.
- b. Pembentukan pengurus BEM dan IKM
- c. Program Kediatan Dies Natalis
- d. Kegiatan Campus Orientation and Inaguration
- e. Program pelatihan manajemen dasar organisasi.
- f. Program student and faculty Exchange
- g. Pemilihan mahasiswa berprestasi
- h. Program kegiatan spiritual
- i. Seminar dan workshop

### 4. Layanan beasiswa

- a. Beasiswa berprestasi dari YPPLPK Bali
- b. Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) Kemenristek dikti
- c. Beasiswa Bidikmisi Kemenristek dikti.

### 5. Layanan kesehatan

- a. Asuransi kesehatan
- b. Pelayanan kesehatan di Klinik Tulus Ayu
- c. Pelayanan P3K di kampus.

## **B. Pelaksanaan Pembinaan dan Pelayanan Mahasiswa**

Pelaksanaan pembinaan dan pelayanan kemahasiswaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi riil yang ada di mahasiswa, kampus serta masyarakat. Berikut beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Kegiatan layanan bimbingan konseling.

Kegiatan ini baru pelaksanaannya pada tahun bimbingan PA dan wali kelas serta bimbingan Kaprodi dalam menangani mahasiswa yang bermasalah.

2. Layanan minat dan bakat

Layanan minat dan bakat sudah berjalan setiap minggu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3. Pembinaan soft skill

a. Pelaksanaan Program pendidikan berkarakter dilaksanakan setiap hari dengan menugaskan mahasiswa di lobi kampus memberkan salam kepada setiap tamu yang datang.

b. Program Pembentukan pengurus BEM dan IKM sudah dilakukan pada bulan April 2017.

c. Program Kegiatan Dies Natalis dengan mbeberapa kegiatan telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada bula mei 2017.

d. Kegiatan Campus Orientation and Inaguration sudah terlaksanakan pada bulan September 2017 dengan kegiatan Oriantasi mahasiswa baru dan kegiatan Pengabmas.

e. Kegiatan Program pelatihan manajemen dasar organisasi yang dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sebagai dasar bagi BEM dan IKM dalam menjalankan organisasi dengan pembicara dari unsur pimpinan yayasan ( YPPLPK Bali) dan STikes Bali.

f. Kegiatan Program student and falcuty Exchage dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama kegiatan menerima mahasiswa dari St. Louis Collage pada bulan Mei 2017 dan Mahasiswa dari BCN Network I, BCN Trang dan Mahidol Univertsity bulan Juli 2017. Tahap II yaitu mengirim mahasiswa STikes Bali Ke BCN Network I, BCN Trang dan Mahidol Univertsity pada bulan

November 2017 dan akan mengirim ke St. Louis Collage pada bulan Januari 2018.

- g. Pemilihan mahasiswa berprestasi telah dilaksanakan pada bulan Mei 2017
  - h. Pelaksanaan Program kegiatan spiritual berupa kegiatan Tirta yatra yang dilaksanakan masing-masing IKM, kegiatan Hari Saraswati dan Piodalan di Padmasana Kampus.
  - i. Kegiatan Seminar dan workshop yang telah dilaksanakan berupa workshop penyusunan program kerja IKM dan BEM.
  - j. Sudah ada organisasi MENwa.
4. Layanan beasiswa
- a. Pelaksanaan Layanan beasiswa yang sudah terlaksanakan yaitu juara umum 1,2,dan 3 mendapat beasiswa dari Yayasan (YPPLPK) Bali yang diberikan setiap Yudisium semester.
  - b. Pelaksanaan beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) Kemenristek dikti, Mahasiswa STikes Bali mendapat sebanyak 36 mahasiswa pada tahun 2017
  - c. Pelaksanaan Beasiswa Bidikmisi Kemenristek dikti STIKES Bali mengajukan 10 Mahasiswa tahun 2017 namun dana beasiswa belum turun.
5. Layanan kesehatan
- a. Layanan asuransi kesehatan dilaksanakan secara pribadi bersama keluarga mahasiswa melalui BPJS. Untuk asuransi bagi mahasiswa dikampus dilayani di Klinik tulus ayu dan lab Kep di Stikes Bali.

### **C. Aktivitas Kemahasiswaan.**

Selain kegiatan yang telah terencana secara regular, bagian kemahasiswaan Stikes Bali juga memiliki aktivitas kemahasiswaan lainnya. Adapun aktivitas kemahasiswaan antara lain:

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penanggulangan bencana tanah longsor di desa Songan Kintamani.
2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penanggulangan bencana Gunung Agung
3. Kegiatan aksi Bela Kebangsaan

4. Kegiatan mendukung Promosi kampus STIKES Bali

#### **D. Rencana Tindak Lanjut**

Rencana Tindak lanjut dari kemahasiswaan sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan dan konseling  
MEngembangkan system layanan bimbingan konseling sesuai kebutuhan mahasiswa.
2. Layanan minat dan bakat  
Mengembangkan dan meningkatkan prestasi masing-masing UKM/extrakurikuler yang sudah ada. Terutama untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenristek Dikti.
3. Pembinaan soft skill  
Mengevaluasi kegiatan pembinaan soft skil yang telah dilaksanakan terutama tentang program pendidikan berkarakter untuk perbaikan selanjutnya.
4. Layanan beasiswa  
Mengupayakan peningkatan perolehan beasiswa PPA dan Bidikmis.
5. Layanan kesehatan  
Menyiapkan tenaga kesehatan dari mahasiswa setiap ada kegiatan di Stikes Bali.



## **BAB V**

### **PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Bab ini menguraikan tentang pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) selama tahun 2017. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) STIKES Bali sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan penelitian dan abdimas telah melaksanakan beberapa kegiatan. Selanjutnya, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **A. Kegiatan Penunjang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

##### **1. Kegiatan penunjang penelitian**

Kegiatan penunjang penelitian selama tahun 2017 antara lain.

###### **a. Pembekalan Penyusunan Proposal DIKTI pendanaan Tahun 2018**

Pembicara pada kegiatan ini adalah Dr. Ir. I Ketut Widnyana, M.Si yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2017. Setelah kegiatan ini masih ditemukan kurangnya antusiasme dosen dalam menyusun proposal penelitian yang diajukan ke DIKTI.

###### **b. Seminar Nasional**

Seminar nasional dengan tema upaya meningkatkan hasil-hasil riset dan abdimas menuju budaya produktivitas pendidikan dalam menjawab tantangan nyata masyarakat era global. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Bali pada tanggal 7 Juli 2017. *Keynote speaker* dalam seminar ini adalah Prof. Ocky Karna Radjasa dan Prof. Mahardika. Inti seminar ini adalah pengembangan daya saing khususnya inovasi dalam penelitian, peningkatan publikasi sehingga mampu meningkatkan kluster perguruan tinggi tersebut.

##### **2. Kegiatan penunjang pengabdian kepada masyarakat**

Kegiatan penunjang abdimas yang telah dilakukan STIKES Bali pada Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

###### **a. *Workshop* Penilaian Borang Kinerja Pengabdian Masyarakat**

*Workshop* ini diselenggarakan oleh Kemenristekdikti dalam rangka menindaklanjuti penyusunan Standar Nasional Perguruan Tinggi yang

disesuaikan dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2017.

- b. Pengarahan Penyusunan Proposal DIKTI pendanaan Tahun 2018  
Pembicara dari pengarahan adalah Dr.Ir. I Ketut Widnyana, M.Si yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2017. Setelah kegiatan ini masih ditemukan kurangnya antusiasme dosen dalam menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan ke DIKTI.

Selain kegiatan yang sudah diuraikan di atas, dalam rangka penguatan pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan abdimas juga telah dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Bimbingan Teknis Pengelolaan E-Jurnal  
Bimbingan teknis pengelolaan E-Jurnal mengundang Tim E-Jurnal Universitas Warmadewa yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017. Kegiatan ini membahas tentang teknik dan sistem pengelolaan e-jurnal.
- b. Klinik Jurnal  
Klinik jurnal dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2017 mengundang dosen yang berencana mengirimkan artikel ke jurnal riset kesehatan nasional Vol. 1. No 2 Oktober 2017. Hambatan dalam kegiatan ini adalah tidak semua dosen yang berencana mengirimkan artikel menghadiri kegiatan ini.

## B. Kegiatan Penelitian

- 1. Pelaksanaan hibah internal

Hibah internal pada tahun **2016** dilaksanakan pada rentang bulan Desember 2016 – Mei 2017. Total proposal yang didanai sebanyak **43 proposal** dengan dana **Rp. 514.500.000** yang ditunjukkan pada tabel 5.1 berikut ini:

**Tabel 5.1 Persentase Kegiatan Penelitian Tahun 2016**

No	Nama Prodi	Total dana penelitian (Rp)	% angka partisipasi dosen	% proposal penelitian	Total proposal yang selesai
----	------------	----------------------------	---------------------------	-----------------------	-----------------------------

1	Ilmu Keperawatan	225.500.000, -	85,18	44,18 (19 proposal)	16 proposal
2	DIII Keperawatan	118.000.000, -	75	23,25 (10 proposal)	10 proposal
3	DIII Kebidanan	171.000.000. ,	100	32,55 (14 proposal)	14 proposal

**Persentase jenis penelitian unggulan = 72,10%**

**Persentase jenis penelitian penunjang = 27,90%**

Dalam kegiatan penelitian hibah tahun 2016 adalah tidak terselesaikannya laporan penelitian sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Selanjutnya, pelaksanaan hibah internal pada tahun **2017** dilaksanakan pada rentang bulan November 2017 – Maret 2018. Total proposal yang didanai sebanyak **31 proposal** dengan dana **Rp. 361.350.000** yang ditunjukkan pada tabel 5.2 berikut.

**Tabel 5.2 Persentase Kegiatan Penelitian Tahun 2017**

No	Nama Prodi	Total dana penelitian (Rp)	% angka partisipasi dosen	% proposal penelitian
1	Ilmu Keperawatan	149.500.000,-	66,67	41,94 (13 proposal)
2	DIII Keperawatan	91.850.000,-	75	25,80 (8 proposal)
3	DIII Kebidanan	72.000.000.,	100	19,36 (6 proposal)
4	DIV Keperawatan Anestesiologi	48.000.000,-	100	12,90 (4 proposal)

**Persentase jenis penelitian unggulan = 70,96%**

**Persentase jenis penelitian penunjang = 29,04%**

## 2. Pelaksanaan hibah eksternal

Pengiriman proposal penelitian hibah Dikti tahun 2017 pendanaan tahun 2018 dilaksanakan pada bulan Juli 2017. Skema penelitian yang diajukan adalah Penelitian Dosen Pemula (PDP) sebanyak 4 proposal. Adapun nama ketua tim peneliti dari proposal tersebut adalah Ns. Made Rismawan, S.Kep.,MNS, I Putu

Gede Sutrisna, S.Pd.,M.Pd, Nadya Treesna Wulansari, S.Pd., M.Si, Asthadi Mahendra Bhandesa, S.Pd. H., M.Pd. H. Sampai saat ini pengumuman proposal hibah untuk pendanaan tahun 2018 belum diumumkan pada laman SIMLITABMAS.

### C. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 1. Pelaksanaan hibah internal

Abdimas yang telah dilakukan pada tahun 2016 sebanyak sembilan kegiatan abdimas. Kegiatan abdimas yang telah dilakukan diantaranya di wilayah Kota Denpasar, Badung, Tabanan dan Karangasem. Total dana yang dikeluarkan kegiatan abdimas tahun 2016 sebesar Rp. 90.500.000. Pada tahun 2017, kegiatan abdimas yang dilakukan sebanyak sepuluh kegiatan hingga bulan Oktober. Abdimas dilakukan di wilayah Denpasar, Kintamani dan Tabanan. Total dana yang dikeluarkan pada Tahun 2017 sebesar Rp. 65.000.000. Abdimas yang diselenggarakan STIKES Bali melibatkan mahasiswa pada masing-masing prodi untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Kegiatan abdimas yang dilakukan tahun 2016 – 2017 dilampirkan pada Lampiran 2. Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan STIKES Bali serta partisipasi dosen dalam kegiatan abdimas dimasing-masing prodi ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 5.3 Persentase kegiatan abdimas serta partisipasi dosen STIKES Bali yang mengikuti kegiatan abdimas di masing-masing prodi tahun 2016 – 2017**

Tahun	Nama Prodi	Total Dana Pengabmas (Rp)	% angka partisipasi dosen	% kegiatan abdimas
2016	1. Ilmu Keperawatan	52.000.000	55,5	66,67
	2. D III Keperawatan	28.500.000	68,7	22,22
	3. D III Kebidanan	10.000.000	50	11,11
<b>Total</b>		<b>90.500.000</b>		
2017	1. Ilmu Keperawatan	34.000.000	70,37	50
	2. D III Keperawatan	10.500.000	68,75	30
	3. D III Kebidanan	20.500.000	91,66	20
<b>Total</b>		<b>65.000.000.</b>		

Hambatan yang terjadi selama kegiatan abdimas tahun 2016 – Oktober 2017 antara lain tidak adanya Plan Of Action (POA) sehingga kegiatan dihabiskan pada akhir tahun yang mengakibatkan tidak meratanya kegiatan abdimas pada masing-masing prodi.

Proposal hibah internal abdimas Tahun 2018 yang sudah masuk sebanyak sepuluh proposal. Dalam abdimas ini, mahasiswa STIKES Bali pada masing-masing prodi terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan abdimas yang akan dilakukan pada tahun 2018 diantaranya di wilayah Denpasar dan Gianyar. Total dana yang akan diamprah untuk kegiatan abdimas sebesar Rp.118.500.000. Kegiatan abdimas yang akan dilaksanakan tahun 2018 dilampirkan pada Lampiran 2. Persentase kegiatan abdimas yang akan dilakukan STIKES Bali serta partisipasi dosen dalam kegiatan abdimas dimasing-masing prodi tahun 2018 ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 5.4 Persentase kegiatan abdimas serta partisipasi dosen STIKES Bali yang akan mengikuti kegiatan abdimas di masing-masing prodi tahun 2018**

No.	Tahun	Nama Prodi	Total Dana Pengabmas (Rp)	% angka partisipasi dosen	% kegiatan abdimas
1.	2018	1. Ilmu Keperawatan	60.000.000	48,14 %	50 %
		2. D III Keperawatan	22.500.000	25 %	20 %
		3. D III Kebidanan	24.000.000	33,33 %	20 %
		4. D- IV Keperawatan Anestesiologi	12.000.000	42,85 %	10 %
<b>Total</b>			<b>118.500.000.</b>		

2. Pelaksanaan hibah eksternal

Proposal Hibah DIKTI diajukan tanggal 22 Juni 2017. Skema abdimas yang diikuti oleh tim abdimas STIKES Bali pada hibah DIKTI berupa skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pelaksana tim abdimas pada hibah DIKTI diantaranya Ns. Ni Putu Kamaryati, S.Kep., MNS, Ns. IGNM Kusuma Negara, S.Kep., MNS dan Ida Bagus Maha Gandamayu, MPH dengan judul

PKM Posyandu Lansia Banjar Pande dan Banjar Bengawan. Kelurahan Pedungan, Denpasar Selatan Bali. Proposal PkM yang kedua diketuai oleh Ns. I Gusti Ayu Rai Rahayuni, S.Kep., MNS dan Asthadi Mahendra Bhandesa, S.Pd. H., M.Pd. H dengan judul PkM Kelompok Kader Kesehatan Jiwa di Banjar Puseh dan Banjar Karang Suwung, Desa Pedungan, Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan. Proposal PkM ketiga diketuai oleh Ns.NLP Inca Buntari, S.Kep.,MNS, Nadya Treesna Wulansari, S.Pd.,M.Si dan IGA Astuti Dewi, S.Kp.,M.Kep dengan judul Hidup Sehat Bersama Diabetes Melalui Ediolatt Sasingko (Edukasi, Diet, Olahraga, Obat dan *Foot Care* dengan Sehat, Asik, Menyenangkan, Bebas Komplikasi) di Puskesmas I dan II Tampaksiring. Hingga laporan ini dibuat, tahap pengajuan PkM hibah DIKTI masih pada tahap menunggu pengumuman DIKTI. Dalam pelaksanaan hibah Dikti ini masih ditemukan kurangnya jumlah dosen yang mengirim proposal pengajuan hibah DIKTI.

#### **D. Publikasi Ilmiah**

##### **1. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

Penelitian internal 2016 yang telah dipublikasi adalah sebanyak 18 dari 43 penelitian (41,86%). Total publikasi sebanyak 21 publikasi dengan rincian publikasi pada jurnal internasional dan nasional sebanyak 9 judul (42,85%), seminar internasional sebanyak 8 judul (38,09%) dan seminar nasional sebanyak 4 judul (19,06%). Jenis prestasi yang diraih saat publikasi adalah best speaker yang diraih oleh Ns. I G A Rai Rahayuni, S.Kep., MNS pada Konferensi Nasional XIV Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa (IPKJ) Indonesia dan 3<sup>rd</sup> best oral presentation pada The 2<sup>nd</sup> International Symposium of Public Health 2017 di Universitas Airlangga. Total dana publikasi yang telah dikeluarkan yaitu Rp. 44.290.000,-. Angka partisipasi dosen prodi ilmu keperawatan dalam pelaksanaan publikasi sebesar 66,67%, prodi D III keperawatan sebesar 56,25%, dan partisipasi dosen DIII Kebidanan sebesar 75%.

##### **2. Penerbitan Jurnal Riset Kesehatan Nasional**

Jurnal Riset Kesehatan Nasional Vol. 1 No. 1 April 2017 terdiri dari 12 artikel dengan artikel dari luar institusi sebanyak 7 artikel dan dari dalam sebanyak 5 artikel. Total halaman pada edisi yang pertama adalah 81 halaman.

Jurnal Riset Kesehatan Nasional edisi cetak telah didistribusikan kepada seluruh mahasiswa baru di masing-masing program studi, penulis, perpustakaan dan arsip di P3M.

Jurnal Riset Kesehatan Nasional Vol. 1 No. 2 Oktober 2017 terdiri dari 16 artikel dengan artikel dari luar institusi sebanyak 10 artikel dan dari dalam sebanyak 6 artikel. Total halaman pada edisi yang pertama adalah 125 halaman. Jurnal Riset Kesehatan Nasional edisi cetak masih dalam tahapan finishing dan setelah itu akan didistribusikan kepada seluruh mahasiswa baru di masing-masing program studi, penulis, perpustakaan dan arsip di P3M.

## E. Kegiatan Ilmiah Keilmuan

### 1. Seminar sepeminatan

Seminar sepeminatan yang telah dilaksanakan sebanyak 4 kali selama tahun 2017 yaitu departemen keperawatan medikal bedah, jiwa, anak dan maternitas. Pembicara yang terlibat pada seminar ditunjukkan pada tabel 3 berikut.

**Tabel 5.5 Jumlah Pembicara Seminar pada Masing-masing Departemen**

No	Departemen	Pembicara Luar	Pembicara Dalam
1	Keperawatan Medikal Bedah	2	-
2	Keperawatan Jiwa	1	1
3	Keperawatan Anak	1	3
4	Keperawatan Maternitas	1	2

Seminar yang dilaksanakan telah berkontribusi dalam memberikan wawasan tambahan kepada peserta dan meningkatkan pemasukan bagi institusi. Hambatan yang dialami selama kegiatan seminar berlangsung adalah tidak tertibnya peserta dalam mengikuti kegiatan seminar.

### 2. Workshop sepeminatan

Workshop yang telah dilaksanakan adalah dari departemen Keperawatan Anak dengan 1 pembicara dari luar dan 3 pembicara dari dalam.

Seminar yang dilaksanakan telah berkontribusi dalam memberikan wawasan tambahan kepada workshop dan meningkatkan pemasukan bagi institusi.

#### **F. Rencana Tindak Lanjut**

1. Kegiatan penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat  
Kegiatan penunjang agar dilaksanakan dan ditambah jenis kegiatannya. Kegiatan penunjang tentang Teknik pengarsipan dan pendokumentasian laporan juga perlu diikuti.
2. Kegiatan penelitian  
Bagi peneliti yang tidak mampu menyelesaikan laporan penelitiannya hingga batas waktu yang telah ditentukan sebaiknya diberikan sanksi. Pada pelaksanaan tahun 2018 juga perlu dilaksanakan revisi panduan pelaksanaan hibah internal.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat  
Hambatan yang terjadi selama kegiatan abdimas tahun 2016 – Oktober 2017 antara lain tidak adanya POA publikasi ilmiah. Rencana tindak lanjut yang dilakukan adalah membuat POA publikasi ilmiah hasil kegiatan abdimas.
4. Publikasi ilmiah  
Masih terdapat hasil penelitian yang tidak dipublikasikan. Rencana tindak lanjut dengan lebih aktif melaksanakan informasi yang terkait tentang publikasi baik di jurnal atau seminar ilmiah.
5. Kegiatan ilmiah keilmuan  
Penyusunan POA kegiatan ilmiah dari masing-masing program studi. Perlu ditingkatkannya komitmen prodi dan departemen dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ilmiah keilmuan. Kaprodi diharapkan agar memiliki catatan kegiatan ilmiah yang diikuti oleh dosen prodinya. Selanjutnya, dosen prodi yang mengikuti kegiatan tersebut dapat mendesiminasikannya kepada mahasiswa dan peserta dari luar kampus STIKES Bali.



## **BAB VI**

### **SPMI**

#### **A. KEGIATAN PENUNJANG SPMI**

Dalam rangka memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi STIKES Bali, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pelaksanaannya melalui SPMI telah dilaksanakan kegiatan dan beberapa bimbingan teknis selama tahun 2017 baik di tingkat regional maupun nasional yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti. Adapun kegiatan yang sudah terselenggara sebagai berikut:

1. Diseminasi SPMI di Kopertis VIII yang diikuti oleh semua anggota SPMI pada tanggal 13 Juni 2017 bertempat di Aula Kopertis VIII
2. Penyusunan dokumen SPMI berupa Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, Prosedur SPMI dan Formulir SPMI
3. Sosialisasi SPMI di STIKES Bali yang diselenggarakan oleh LPM STIKES Bali pada tanggal 4 Juli 2017 dan diikuti oleh seluruh civitas akademika STIKES Bali
4. Bimtek Peningkatan Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kopertis VIII
5. Bimtek SPMI yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti di Denpasar, dan diikuti oleh seluruh anggota SPMI pada tanggal 19-20 September 2017

#### **B. STANDAR, PROSEDUR DAN FORMULIR SPMI**

Inti dari SPMI adalah keberadaan Standar Dikti, yang berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi maka, Pelaksanaan SPMI pada suatu PT menyebabkan PT harus bekerja berdasarkan Standar Dikti yang telah ditetapkan. Tahun 2017 STIKES Bali telah menetapkan Standar Dikti yang terdiri dari SN Dikti Permenristekdikti No 44 tahun 2015 sejumlah 24 standar, dan Standar yang ditetapkan perguruan tinggi sejumlah 6 standar sehingga STIKES Bali melalui SPMI memiliki 30 standar yang untuk diimplementasikan guna meningkatkan budaya mutu di STIKES Bali.

### Daftar Standar SPMI Stikes Bali

NO	SN DIKTI			STANDAR TAMBAHAN
	STANDAR PENDIDIKAN	STANDAR PENELITIAN	STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT	
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar hasil Penelitian	Standar Hasil PKM	Standar Visi Misi
2	Standar Isi Pembelajaran	Standar Isi Penelitian	Standar Isi PKM	Standar SDM
3	Standar Proses Pembelajaran	Standar Proses Penelitian	Standar Proses PKM	Standar Humas dan Kerjasama
4	Standar Penilaian Pembelajaran	Standar Penilaian Penelitian	Standar Penilaian PKM	Standar Kemahasiswaan
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Standar Peneliti	Standar Pelaksana PKM	Standar Sarana dan Prasarana
6	Standar Sarana dan Prasarana pembelajaran	Standar Saprasi Penelitian	Standar Saprasi PKM	Standar Keuangan
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Standar Pengelolaan Penelitian	Standar Pengelolaan PKM	
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	Standar Pendanaan dan pembiayaan Penelitian	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	
<b>Total</b>	<b>8 Standar</b>	<b>8 Standar</b>	<b>8 Standar</b>	<b>6 Standar</b>

### C. RENCANA TINDAK LANJUT

No	Kegiatan	Waktu [Bulan dan Tahun]
<b>1.</b>	<b>Penguatan SPMI/Workshop/Seminar/Lokakarya SPMI</b>	
	1.1. Tingkat Regional	Februari-April 2018
	1.2. Tingkat Nasional	Mei-Juni 2018
<b>2.</b>	<b>Penyusunan/Penyempurnaan Dokumen SPMI</b>	
	2.1. Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPMI	Juni 2018
	2.2. Pemeliharaan Website SPMI	Januari, April, Juli, Oktober 2018
<b>3.</b>	<b>Implementasi dan Kegiatan SPMI STIKES Bali</b>	
	3.1. Pelatihan Audit Mutu Internal	Februari 2018
	3.2. Audit Mutu Internal	Februari-Maret 2018 September-Oktober 2018
	3.3. Studi Banding (Benchmarking) ke LPM Universitas Sanata Darma	Mei 2018
	3.4. Pengembangan SPMI (coding, mekanisme pengelolaan komplain, SLA, dll.)	Mei dan November 2018
	3.5. Penyusunan Dokumentasi SPMI	Juni dan Desember 2018

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Laporan Kinerja STIKES Bali tahun 2017 ini merupakan evaluasi dari kebijakan yang dituangkan pada laporan tahunan 2016. Jika pantauan terhadap kebijakan di tahun 2016 untuk tahun 2017 terlihat terjadi banyak kemajuan. Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat, maka perlu dilakukan inovasi-inovasi yang secara penuh perlu dukungan dari semua pihak. Melanjutkan kebijakan tahun 2016, STIKES Bali masih melakukan pengusulan Program S2 Keperawatan, Profesi Bidan dan pengusulan perubahan bentuk STIKES Bali menjadi Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan penambahan 4 Prodi yaitu Farmasi, Teknologi Pangan, Teknologi Laboratorium Medik dan Akupunctur. Semua kegiatan tersebut menyita waktu dan aktifitas yang cukup besar. Karena semangat serta motivasi para dosen dan tenaga kependidikan serta didukung oleh staf lainnya sangat tinggi, maka semua kegiatan dan rencana tersebut dapat dilalui dengan baik dan lancar.

Demikian beberapa hal yang dapat disampaikan berupa laporan tahunan untuk tahun 2017, tentu dengan harapan semoga di tahun 2018 senantiasa menjadi keberuntungan di pihak Stikes Bali untuk memperoleh prestasi dan tujuan seperti berikut di bawah ini:

1. Dapat terwujudnya Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan penambahan Prodi baru
2. Tetap dipilihnya STIKES Bali menjadi pilihan pertama bagi masyarakat Bali dan sekitarnya untuk pendidikan putra dan putrinya.
3. Meningkatnya prosentase kelulusan Uji Kompetensi bagi mahasiswa di STIKES Bali.
4. Terpeliharanya harmonisasi antara civitas akademika dengan Yayasan P2LPK Bali, antara dosen dengan mahasiswa, antara dosen dengan dosen, antara dosen dengan tenaga kependidikan serta antara institusi dengan masyarakat Bali dan sekitarnya.

## **B. SARAN**

Untuk mengemas ide-ide cemerlang dari staf dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan meningkatkan kualitas output STIKES Bali. Oleh sebab itu, di samping rencana tindak lanjut yang sudah diuraikan di masing-masing Bab di atas, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar Yayasan PPLPK Bali mendukung sepenuhnya dari aspek anggaran pendanaan yang memadai sehingga seluruh proses Tridharma perguruan tinggi, program-program inovasi dan pengembangan bisa dilaksanakan dengan baik.
2. Kepada seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali agar tetap dan selalu komitmen mencapai Visi dan Misi STIKES Bali yang telah dirumuskan.
3. Agar dosen STIKES Bali meningkatkan upaya untuk mendapatkan dana hibah Dikti untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Kegiatan untuk peningkatan karakter mahasiswa ditambah
5. Tim akreditasi DIV Keperawatan Anestesiologi segera mengisi borang agar bisa dikirimkan ke lembaga terkait pada Februari 2018
6. Tim perubahan bentuk institusi dan penambahan Prodi segera memperbaiki proposal sesuai masukan dari reviewer
7. Dalam upaya meningkatkan solidaritas dan kebersamaan sebagai sebuah tim yang kokoh, agar YPPLPK Bali dapat memfasilitasi diadakannya Tirtayatra dan rekreasi staf di tahun 2018.